



Hak-hak
Tanggung Jawab
Perwakilan

3-R Trainers' Kit

PEMBERDAYAAN UNTUK
ANAK-ANAK, REMAJA DAN KELUARGA

Buku 2



Modul 1 Kesadaran Diri dan Identitas
Modul 2 Hak-hak dalam Kehidupan

Busakorn Suriyasarn, Rosalinda Terhorst and Nelien Haspels



Kantor Perburuhan Internasional
Program Internasional untuk Penghapusan Pekerja Anak
Kantor Subregional Asia Timur, Bangkok

Buku 2

Modul 1 Kesadaran diri dan Identitas

Modul 2 Hak-hak dalam Kehidupan

3-R Trainers' Kit

PEMBERDAYAAN UNTUK ANAK-ANAK, REMAJA DAN KELUARGA

Hak, Tanggung jawab, dan Perwakilan

Oleh

Busakorn Suriyasarn, Rosalinda Terhorst and Neilen Haspels



Kantor Perburuhan Internasional
Program Internasional untuk Penghapusan Pekerja Anak
Kantor Subregional Asia Timur, Bangkok

Hak cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2008
Cetakan Pertama, 2008

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

***Pemberdayaan untuk Anak-Anak, Remaja dan Keluarga;
3-R Trainers' Kit – Hak-Hak, Tanggung Jawab dan Perwakilan***

Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2008

ISBN 978-92-2-821000-2 (print)
ISBN 978-92-2-821001-9 (web-pdf)
ISBN 978-92-2-821002-6 (CD-ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris:
Empowerment for Children, Youth And Families – 3-R Trainers' Kit
Bangkok, International Labour Office, 2007
ISBN 92-2-117849-8 (print)
ISBN 92-2-117850-1 (web pdf)
ISBN 92-2-117851-X (CD-ROM)

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas.

Dicetak di Jakarta

Daftar Isi

BAGIAN 2: MODUL PELATIHAN

MODUL 1	KESADARAN DIRI DAN IDENTITAS	1
Unit 1.1	Siapakah Aku?	2
Latihan 1.1.1	Cermin, cermin di dinding	3
Latihan 1.1.2	Makhluk apakah aku?	5
Latihan 1.1.3	Apa yang Bisa dan Tidak Bisa Saya Ubah?	7
	TA 1.1.3 A: Lembar Kerja 20 Pertanyaan	9
Unit 1.2	Keluarga dan Komunitasku?	10
Latihan 1.2.1	Silsilah Keluarga Saya	11
	TA 1.2.1 A: Contoh Silsilah Keluarga	14
Latihan 1.2.2	Peta Komunitas Kita	15
	TA 1.2.2 A: Contoh Peta Komunitas	18
Latihan 1.2.3	Cerita Kehidupan Kami	19
Latihan 1.2.4	Analisa Komunitas	22
	TA 1.2.4 A: Kalender Komunitas	26
	TA 1.2.4 B: Kegiatan Masyarakat	27
	TA 1.2.4 C: Kelompok dan Organisasi Komunitas	28
	TA 1.2.4 D: Masalah-masalah Komunitas	29
	TA 1.2.4 E: Peluang Komunitas	30
Unit 1.3	Impianku	31
Latihan 1.3.1	Pasar Impian dan Kebahagiaan	32
Latihan 1.3.2	Jalan Menuju Sukses	37
	TA 1.3.2 A: Jalanku Menuju Sukses: Contoh untuk Anak-anak	41
	TA 1.3.2 A: Jalanku Menuju Sukses: Contoh untuk Remaja dan Dewasa	42
	Sumber Bacaan Lain	43
MODUL 2	HAK-HAK DALAM KEHIDUPAN	1
Unit 2.1	Setiap Orang Punya Hak	2
Latihan 2.1.1	Lelang Hak Asasi Manusia	3
	TA 2.1.1 A: Instruksi untuk Persiapan Lelang	6
	TA 2.1.1 B: Formulir Lelang	8
Latihan 2.1.2	Apa Saja Hakku?	9
	TA 2.1.2 A: Tugas untuk Apa Saja Hakku	11
	TA 2.1.2 A: Lembar Jawaban untuk Apa Saja Hakku	12
	Catatan Singkat: Hak Asasi Manusia	14

Unit 2.2	Hak-hak Anak	17
Latihan 2.2.1	Saya Memiliki Hak – Tarian Kursi	18
	TA 2.2.1 A: Kartu Bergambar Hak-hak Anak	20
	Catatan Singkat: Hak Anak	21
Latihan 2.2.2	Saya Tahu Hak Saya	22
Latihan 2.2.3	Anak-anak Juga Punya Hak – Kampanye Poster	24
Unit 2.3	Hak dan Kewajiban Saya	26
Latihan 2.3.1	Apa yang Harus Saya Lakukan?	27
	TA 2.3.1 A: Pertanyaan untuk Tugas Kelompok: Hak dan Kewajiban ...	29
	Catatan Singkat: Hak dan Kewajiban	32
Latihan 2.3.2	Saya Dapat Menyelesaikannya	33
	TA 2.3.2 A: Gambar Kartun	35
Unit 2.4	Hak Saya, Hak Kita untuk Berorganisasi	38
Latihan 2.4.1	Banyak Pemikiran Lebih Baik Daripada Satu Pemikiran – Teka-teki potongan gambar	39
	TA 2.4.1 A: Potongan Gambar	41
	TA 2.4.1 B: Daftar Periksa untuk Pengamat	42
	Catatan Singkat: Hak untuk Berorganisasi dan Teka-teki Gambar	43
Latihan 2.4.2	Mari Berorganisasi	45
	TA 2.4.2 A: Telapak Kaki	47
	Sumber Bacaan Lain	48

MODUL 1 KESADARAN DIRI DAN IDENTITAS

Pendahuluan

Modul ini menyangkut kesadaran diri dan identitas anak-anak, remaja dan orang dewasa. Modul ini ditujukan untuk membantu kaum muda pada khususnya untuk memahami dan menghargai diri mereka, komunitas dan lingkungannya. Peserta diminta untuk mengungkapkan karakter, identitas, dan aspirasinya serta cara untuk mewujudkannya. Modul ini sangat penting bagi anak-anak dan remaja untuk mengetahui dan memahami siapa dirinya dan apa yang diinginkannya, serta menghargai kenyataan bahwa setiap orang berbeda. Walaupun modul ini dirancang untuk anak-anak dan remaja, namun penggunaannya dapat dimanfaatkan oleh perempuan dan laki-laki dewasa.

Modul ini terdiri dari 3 unit:

- | | |
|----------|--------------------------|
| Unit 1.1 | Siapakah Aku? |
| Unit 1.2 | Keluarga dan Komunitasku |
| Unit 1.3 | Impianku |

Unit 1.1 Siapakah Aku?



Isi

Unit ini menyangkut kesadaran diri anak-anak dan remaja. Latihan-latihan dalam unit ini akan membantu mereka untuk mampu mengungkapkan kelebihan, kelemahan dan karakter diri mereka sendiri. Peserta akan belajar menghargai karakter unik diri mereka dan belajar menerima karakter unik orang lain. Mereka juga akan belajar menerima bahwa orang lain mungkin mempunyai pendapat yang berbeda tentang dirinya serta menyadari bahwa perilaku, sikap dan sifat tersebut dapat diubah, bila mereka mau.



Pesan-pesan Penting

- Setiap orang memiliki karakter yang unik dan kualitas tersendiri.
- Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan.
- Cara kita memandang diri sendiri mungkin berbeda dengan cara orang lain melihat diri kita.
- Ada beberapa karakteristik/sifat yang sejak kita lahir tidak dapat diubah atau sulit untuk diubah; namun banyak perilaku dan sikap yang dapat diubah, bila kita mau.
- Carilah hal-hal baik dalam diri kita maupun diri orang lain: Hargai diri Anda sendiri dan hormati orang lain.



Latihan

- 1.1.1 Cermin, Cermin di dinding
- 1.1.2 Mahluk apakah aku?
- 1.1.3 Apa yang Bisa dan tidak bisa Saya Ubah?



Unit terkait

- 1.2 Keluarga dan Komunitasku
- 1.3 Impianku
- 3.1 Apa yang Membedakan Antara menjadi Anak Laki-Laki dan Anak Perempuan?
- 3.2 Nilai dan Sikap tentang Peran Gender

Latihan 1.1.1 Cermin, Cermin di dinding



Tujuan

- Menyadari akan penampilan, karakter dan kelebihan diri sendiri
- Mempelajari pendapat orang lain tentang penampilan, karakter dan kelebihan diri seseorang



Kelompok sasaran

Anak-anak dan remaja



Waktu

40-50 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Kursi diatur membentuk lingkaran atau setengah lingkaran



Bahan

- Untuk setiap peserta: 2 lembar kertas A-4 kosong, 1 pensil dan 1 cermin kecil
- 2-3 gulung selotip kertas



Rencana Sesi ¹

Langkah 1 – 5 menit

Berikan cermin pada setiap peserta dan dua lembar kertas kosong. (Jika cermin yang ada tidak mencukupi, maka satu cermin dapat digunakan 2-4 peserta secara bergantian.) Beri waktu 2-3 menit bagi peserta untuk melihat diri mereka sendiri di dalam cermin.

Mintalah semuanya untuk melihat orang yang ada di dalam cermin, perhatikan kelebihan yang mereka sukai dan perintahkan untuk memilih tiga kelebihan yang paling mereka sukai. Sebagai contoh: karakteristik fisik seperti mata yang besar, rambut panjang, hidung kecil, postur tubuh yang tinggi dan kuat, tangan yang lembut, maupun karakteristik sifat seperti jujur, baik hati, sabar, berpendirian kuat, setia, dan cerdas.

Setelah menemukan kelebihan yang disukainya, selanjutnya setiap orang harus menuliskan tiga kelebihan yang menonjol dari diri mereka pada selembar kertas. Kertas tersebut disimpan dulu dan tidak boleh ditunjukkan pada siapapun.

Langkah 2 – 20-25 menit

Tanyakan pada peserta apakah mereka telah menemukan beberapa kelebihan terbaik dari diri mereka sendiri yang mereka sukai. Mintalah satu anak perempuan dan satu anak laki-laki untuk menceritakan tentang kelebihan diri mereka kepada peserta lain.

Gunakan contoh ini untuk menjelaskan bahwa masing-masing dari kita memiliki kelebihan dan potensi yang baik. Beberapa kelebihan diri dapat kita kenali sendiri. Kelebihan lain mungkin tak terlihat oleh kita namun dapat diketahui oleh orang lain.

¹ Disadur dari: Friends Tell Friends on the Street by Greg Carl and Nonthathorn Chaiphech (Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000), Exercise: Admirable Quality, hal. M-3.

Selanjutnya peserta akan mengetahui kelebihan positif dari dirinya di mata orang lain.

Mintalah peserta menuliskan nama mereka pada bagian atas lembar kertas kedua yang masih kosong dan menempelkan kertas tersebut pada punggungnya. Kemudian, setiap peserta berkeliling ruangan untuk mencari 5 peserta lain dan meminta mereka menuliskan hal-hal baik tentang orang yang namanya tercantum pada kertas yang menempel di punggungnya.

Setelah setiap orang selesai, minta semua kembali ke tempatnya, minta peserta melepaskan kertas dari punggungnya, kemudian bacalah. Mintalah peserta untuk menceritakan:

- Apa saja hal baik yang dikatakan orang lain tentang dirinya
- Apakah hal-hal yang telah dikatakan orang lain tersebut sesuai dengan pendapat mereka sendiri tentang dirinya, seperti yang telah mereka tuliskan pada lembar kertas 1, dalam Langkah 1
- Apa pula pendapat dirinya tentang 5 kelebihan yang paling menonjol dari dirinya dan mengapa demikian

Langkah 3 – 10 menit

Bahaslah tentang cara mengidentifikasi kelebihan diri sendiri dan orang lain dengan menggunakan pertanyaan berikut ini:

- Manakah yang lebih mudah: melihat kelebihan pada diri sendiri atau melihat kelebihan orang lain?
- Apakah teman Anda dapat melihat kelebihan yang ada pada diri Anda, yang Anda sendiri tidak pernah mengetahui sebelumnya? Mengapa Anda tidak dapat melihat kelebihan diri Anda sepenuhnya?
- Apakah ada seseorang yang mengatakan hal-hal buruk tentang diri Anda? Jika ada, atau ada seseorang yang menunjukkan kekurangan atau kelemahan Anda, bagaimana perasaan Anda? Dan apa yang harus Anda lakukan?
- Apakah Anda dan teman Anda punya kekurangan dan kelemahan? Apakah yang akan Anda lakukan jika Anda mengetahui memiliki kekurangan dan kelemahan ini?

Langkah 4 – 5-10 menit

Rangkumlah latihan dengan menekankan pada butir-butir berikut ini:

- Masing-masing orang punya karakter dan kelebihan diri yang unik.
- Setiap orang punya kelebihan dan kekurangan.
- Cara kita melihat diri sendiri mungkin berbeda dengan cara orang lain melihat kita, karena setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.
- Karena setiap orang memiliki sisi baik dan buruk, yang terpenting adalah melihat hal-hal yang baik dari diri sendiri maupun orang lain: Hargai diri sendiri dan hormati orang lain.

Latihan 1.1.2 **Mahluk apakah aku?**



Tujuan

- Menyadari adanya karakter dan perilaku pada diri sendiri dan orang lain
- Belajar untuk menerima perbedaan individu dan pendapat orang lain



Kelompok sasaran

Anak-anak dan remaja



Waktu

75 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk di lantai membentuk lingkaran dengan ruang yang cukup bagi setiap anak untuk menggambar



Bahan

- Sedikitnya satu lembar kertas putih bagi setiap peserta untuk menggambar
- Beberapa set pensil warna dan penghapus untuk dipakai peserta secara bersama-sama
- 2-3 gulung selotip kertas
- Sebuah botol berleher berukuran sedang



Rencana Sesi ²

Langkah 1 – 20 menit

Tanyakan pada peserta binatang apa saja yang mereka ketahui. Mintalah mereka untuk menyebutkan beberapa nama binatang. Beri pertanyaan pada mereka yang telah menyebutkan nama binatang:

- Karakter apa saja yang dimiliki binatang yang telah disebutkan tadi (misalnya, berani, cepat, kuat, malu, galak, lucu, marah, nakal)?
- Pernahkah Anda mendengarkan seseorang dalam komunitas Anda menceritakan sesuatu tentang binatang-binatang tersebut? Apa pendapat mereka tentang binatang tersebut?
- Apa pendapat Anda tentang karakteristik atau kebiasaan dari binatang tersebut?
- Dapatkah Anda melihat diri Anda sendiri pada binatang-binatang tersebut?

Mintalah pada masing-masing peserta untuk memilih satu binatang yang mereka anggap memiliki karakter yang hampir sama dengan mereka. Berikan peserta satu lembar kertas dan pensil warna untuk menggambar binatang yang mereka pilih. Mereka memiliki waktu 10 menit untuk menyelesaikan gambar. Jika sebagian dari mereka tidak suka menggambar, maka dapat menghabiskan waktu yang ada untuk memikirkan karakteristik binatang pilihan mereka dan menirukan binatang tersebut di dalam kelompok.

² Disadur dari: Friends Tell Friends on the Street by Greg Carl and Nonthathorn Chaiphech (Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000), Exercise: What Animal Am I?, hal. M-4.



Kiat untuk Pelatih

Doronglah peserta untuk memikirkan sejumlah binatang dan berikan mereka beberapa petunjuk untuk menemukan perbandingan antara mereka sendiri dengan binatang tersebut. Sebagai contoh, mereka dapat memikirkan tentang karakter bawaan, kemampuan khusus, kebiasaan, kelebihan dan kekurangan dari setiap binatang (misalnya, galak, setia, nakal, pelari cepat, bangun paling awal, makhluk malam, cerdas, pemalu, sabar, berani, kuat, manis). Anjurkan mereka untuk menggambar perbandingan dengan menggunakan karakter binatang dan manusia yang mungkin ada dalam budaya mereka.

Langkah 2 – 45 menit

Setelah semua peserta menggambar atau menirukan gerakan binatang, mintalah mereka untuk kembali duduk melingkar di dalam ruangan. Mintalah peserta untuk menempelkan gambar binatangnya pada bagian depan pakaian mereka. Peserta yang tidak menggambar dapat menirukan gerakan binatang saat tiba gilirannya untuk memperkenalkan diri mereka.

Dalam pengenalan, setiap peserta harus memberikan alasan mengapa ia memilih binatang tersebut dan menyebutkan apa saja karakter, perilaku, kemampuan, kebiasaan, kelebihan dan kekurangan mereka yang sama dengan binatang. Pelatih dapat menanyakan apakah peserta lain di dalam kelompok setuju dengan perbandingan tersebut, mengapa setuju dan mengapa tidak setuju.

Mulailah pengenalan dengan meminta seorang relawan untuk memperkenalkan diri dan binatang pilihannya kepada kelompok dengan menjelaskan atau menirukan gerakan binatang pilihannya. Peserta yang lain dapat menebak binatang tersebut, jika tidak jelas binatang apa yang diperagakan. Setelah pengenalan, berikan botol pada relawan pertama dan mintalah ia untuk memutarkannya di lantai. Kepada siapa leher botol itu mengarah, maka orang itulah yang akan meneruskan untuk memperkenalkan binatang dan dirinya, kemudian ia yang akan memutar botol itu kembali untuk pengenalan selanjutnya, dan seterusnya. Biarkan semua peserta memperkenalkan binatang mereka, namun tetap ingatkan waktu (sekitar 1 menit tiap peserta).

Langkah 3 – 10 menit

Tanyakan pada peserta apa yang telah mereka pelajari dari latihan ini.

- Apakah kamu hanya menyebutkan kelebihan atau hal-hal yang baik saja, ataukah juga menyebutkan kelemahan atau beberapa hal buruk dari binatang dan dirimu sendiri?
- Apakah mungkin bagi orang lain untuk dapat melihat diri mereka sendiri dengan cara yang berbeda dengan orang lain melihat mereka?
- Bagaimana perasaanmu ketika ada orang yang tidak setuju dengan binatang pilihanmu dan apakah tidak ada masalah jika mereka tidak setuju dengan?
- Apa yang akan kamu lakukan jika orang lain benar-benar tidak memahami kamu, atau melihat kamu 'yang sebenarnya'?

Akhiri latihan dengan memberi penekanan pada butir-butir berikut ini:

- Setiap orang punya karakter dan kelebihan diri sendiri yang unik.
- Setiap orang berbeda namun setiap orang juga punya kelebihan dan kekurangan.
- Cara kita melihat diri sendiri mungkin berbeda dengan cara orang lain melihat kita, karena orang lain punya cara pandang yang berbeda dalam melihat beberapa hal.
- Karena setiap orang punya sisi baik dan buruk, maka lebih baik melihat sisi yang baik dari diri kita sendiri maupun dari orang lain.
- Lebih baik kita mengekspresikan diri sendiri untuk membantu orang lain agar dapat memahami kita dengan lebih baik.

Latihan 1.1.3 Apa yang Bisa dan Tidak Bisa Saya Ubah?



Tujuan

- Mempelajari aspek apa saja dari diri seseorang yang dapat diubah dan yang perlu diterima
- Belajar untuk menerima dan menghargai identitas diri sendiri



Kelompok sasaran

Anak-anak dan remaja



Waktu

60-70 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk melingkar, semi-melingkar atau duduk berkelompok dengan ruang yang cukup untuk menulis bagi semua peserta



Bahan

- Sedikitnya satu lembar kertas putih bagi setiap peserta untuk menggambar
- Beberapa set pensil warna dan penghapus untuk dipakai peserta secara bersama-sama
- 2-3 gulung selotip kertas
- Sebuah botol berleher berukuran sedang



Alat bantu pelatihan

1.1.3 A: Lembar kerja 20 Pertanyaan



Rencana Sesi ³

Langkah 1 – 20-30 menit

Mintalah peserta untuk merefleksikan kelebihan diri mereka yang telah ditemukan dalam Latihan 1.1.1 dan/atau Latihan 1.1.2. Tanyakan pada mereka apakah ada beberapa hal dari diri mereka yang ingin diubah. Jelaskan bahwa di dalam latihan ini mereka akan mendapatkan kesempatan untuk menemukan aspek mana saja yang dapat atau tidak dapat mereka ubah. .

Bagikan sebuah salinan lembar kerja 20 Pertanyaan (Alat bantu pelatihan 1.1.3 A) pada semua peserta. Peserta akan menggunakan lembar kerja tersebut untuk menilai dirinya sendiri sampai sejauh mana mereka dapat merubah aspek yang ada pada dirinya. Terangkan instruksi yang tertulis di atas lembar kerja . Beri mereka waktu 20-25 menit untuk mengerjakan lembar kerja. Beri penekanan bahwa tidak ada jawaban yang mutlak, benar atau salah. Jika peserta belum bisa membaca sendiri, lembar kerja dapat dikerjakan bersama-sama dalam sebuah kelompok besar atau kelompok yang lebih kecil.

³ Disadur dari: Friends Tell Friends on the Street by Greg Carl and Nonthathorn Chaiphech (Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000), Exercise: Accept or Change, hal. M-1-2., hal. M-4.

Langkah 2 – 30 menit

Setelah mereka mengerjakan lembar kerja, tanyakan siapa peserta yang memiliki banyak hal yang dapat dirubah total dan yang dapat berubah banyak. Mintalah mereka yang mengangkat tangan untuk memberikan beberapa contoh. Kemudian, tanyakan siapa peserta yang hanya dapat merubah sedikit atau sama sekali tidak dapat merubah banyak hal. Mintalah mereka untuk memberikan beberapa contoh. (Pastikan untuk bertanya pada anak perempuan maupun anak laki-laki.)

Setelah beberapa anak perempuan dan anak laki-laki memberikan contoh, arahkan untuk melakukan diskusi dengan pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

- Mengapa kamu berpikir bahwa kamu dapat atau tidak dapat mengubah hal tersebut pada diri Anda? (Ada beberapa hal tertentu yang tidak dapat atau sangat sulit untuk diubah: karakteristik biologis sejak lahir, seperti terlahir sebagai anak laki-laki atau perempuan, ayah dan ibu, tanggal lahir, tinggi badan, warna kulit dan mata, sementara masih banyak hal lain dalam kehidupan yang dapat diubah);
- Hal apa saja yang menurut kamu dapat diubah (Karakteristik sosial atau beberapa hal yang didapatkan setelah kelahiran seperti perilaku, sikap dan hubungan dengan orang lain.) Mengapa hal ini dapat diubah? (Kamu dapat mengendalikannya);
- Hal apa saja yang dapat dan tidak dapat kamu kendalikan sama sekali dalam kehidupanmu? (Hal-hal yang merupakan bawaan sejak lahir dan tidak mampu diubah olehnya);
- Hal apa saja yang kamu inginkan untuk berubah? Bagaimana kamu memutuskan mana yang harus berubah dan mana yang tidak? (Arahkan untuk melakukan diskusi mengenai identitas pribadi dan budaya dan bagaimana seseorang dapat mempertahankan atau mengubah identitas dengan cara yang cerdas dan informatif);
- Apakah pernah terpikir bahwa perilakumu dapat mempengaruhi kehidupanmu dan orang lain? Bagaimana caranya? (Ciptakan pemahaman bagaimana tindakan seseorang berdampak pada orang lain: sebagai contoh, terlambat bangun akan menyebabkan terlambat masuk sekolah, makan makanan berlemak dapat membuat seseorang menjadi gemuk; demikian pula dampaknya pada orang lain: sebagai contoh, tidak mau membantu mengerjakan tugas rumah tangga mengakibatkan beban kerja ibu dan saudara perempuannya menjadi semakin berat sehingga kurang tidur dan tidak punya waktu luang);
- Apa yang kamu lakukan dengan hal-hal yang kurang atau tidak dapat kamu kendalikan? (Pahami bahwa beberapa hal yang dapat diubah berada dalam kendali kamu. Terimalah bahwa ada beberapa hal tertentu di kehidupan ini yang tidak berada dalam kendalimu sehingga tidak dapat diubah. Kuncinya adalah memahami apa yang dapat dan tidak dapat kamu kendalikan dalam kehidupan. Melihat perbedaan bisa menyulitkan).

Langkah 3 – 10 menit

Akhiri latihan dengan memberikan pesan Penting berikut ini:

- Ada karakteristik sejak lahir yang tidak dapat atau sulit untuk diubah, seperti tempat dan waktu kita dilahirkan, bapak dan ibu kita, jenis kelamin, tinggi badan, warna kulit dan mata. Ada beberapa hal yang berada di luar kendali kita, dan kita lebih baik belajar untuk menerima dan menghargai hal tersebut.
- Sebagian besar hal-hal di kehidupan ini berada dalam kendali kita. Jika kita mau, kita dapat merubah banyak hal dalam kehidupan kita, seperti perilaku, sikap kita dan lingkungan kita
- Tergantung kita akan mempertahankan hal yang sudah baik atau mengubah hal yang buruk dalam kehidupan kita.



Alat bantu pelatihan 1.1.3 A: Lembar Kerja 20 Pertanyaan

Kamu perlu memutuskan seberapa besar kamu dapat merubah hal-hal yang menyangkut dirimu: (1) tidak dapat diubah sama sekali, (2) dapat diubah sedikit, (3) dapat diubah banyak, (4) dapat diubah semuanya. Untuk setiap aspek, pilihlah hanya satu dari empat pilihan tersebut (1 s/d. 4) dan beri tanda silang [X] pada kolom yang disediakan.

Namaku: **Kota Asalku:**

Beberapa hal tentang aku	1 Tidak dapat diubah sama sekali	2 Dapat diubah sedikit	3 Dapat diubah banyak	4 Dapat diubah semua
1. Hidung				
2. Gaya rambut				
3. Tinggi badan				
4. Pemalu				
5. Agama/Kepercayaan				
6. Ibu				
7. Cara aku menolong Ibu/Ayah				
8. Waktu bangun tidur				
9. Berat Badan				
10. Pakaian yang aku kenakan				
11. Warna mata				
12. Acara TV yang aku tonton				
13. Ayah				
14. Jenjang pendidikan				
15. Tanggal lahirku				
16. Rumahku				
17. Jenis kelamin				
18. Warna kulit				
19. Makanan yang aku makan				
20. Aku ingin menjadi apa dewasa nanti				
Total nilai (20)				

2.1 Keluarga dan Komunitasku



Isi

Unit ini membantu anak-anak, remaja dan keluarga untuk merefleksikan hubungan keluarga dan komunitasnya. Mereka akan melihat diri mereka dalam keluarga dan jaringan komunitasnya: posisi mereka dalam struktur keluarga, bagaimana mereka berhubungan dengan keluarga, kerabat dan teman mereka, hidup dalam komunitas seperti apa dan apakah mereka bisa cocok dengan komunitasnya dan bagaimana hubungan mereka dengan teman, tetangga dan lembaga yang ada di dalam komunitas tersebut.



Pesan-pesan Penting

- Kamu tidak hidup sendiri. Setiap orang berhubungan dengan orang lain : keluarga atau teman.
- Apa yang membuat keluarga menjadi kuat adalah ikatan keluarga: rasa saling memiliki, kasih sayang, kepedulian dan saling membantu di antara anggota keluarga, walaupun mereka hidup jauh terpisah.
- Kita semua hidup bermasyarakat, di mana kita berbagi kehidupan dengan keluarga dan teman, pergi sekolah atau bekerja, makan makanan kesukaan kita, dan merayakan tradisi, liburan dan acara tertentu.
- Menjadi bagian dari suatu komunitas berarti berhubungan dengan orang lain dalam komunitas tersebut, turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, saling membantu apabila ada masalah dan menjadikan komunitas tersebut menjadi tempat yang lebih baik dan menyenangkan-
- Suatu komunitas/tempat kerja akan menyenangkan dan kuat apabila para anggotanya memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, kelompok dan organisasi yang melayani kebutuhan dan mempromosikan kepentingan mereka, terlepas dari umur, jenis kelamin, etnis, tingkatan atau status mereka-
- Di dalam setiap komunitas/tempat kerja pasti ada permasalahan dan kesempatan yang dapat diatasi, jika anggota komunitas menyatukan kekuatan bersama dalam menghadapinya secara efisien, kreatif dan dengan visi yang jelas.



Latihan-latihan

- 1.2.1 Silsilah keluarga saya
- 1.2.2 Peta Komunitas Kami
- 1.2.3 Cerita Kehidupan Kami
- 1.2.4 Analisa Komunitas



Unit terkait

- 1.1 Siapakah Aku?
- 1.3 Impianku
- 2.3 Hak dan Kewajibanku
- 3.1 Apa Perbedaan antara Anak Laki-Laki dan anak Perempuan?
- 3.2 Nilai dan Sikap terhadap Peran Gender
- 3.3 Menciptakan Keluarga Bahagia
- 4.1 Siapa yang Mengerjakan Tugas di Dalam Keluarga?
- 4.2 Siapa yang mengambil keputusan di Dalam Keluarga?

Latihan 1.2.1 Silsilah keluarga saya



Tujuan

Untuk merefleksikan hubungan-hubungan di dalam keluarga seseorang



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

50-60 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk membentuk setengah lingkaran secara berkelompok dengan jarak yang cukup untuk menulis bagi semua orang



Bahan

- Selebar kertas A-4 untuk setiap peserta
- Sedikitnya 5-6 set spidol warna untuk dipakai bersama oleh peserta
- Flipchart atau *whiteboard* dan spidol untuk pelatih



Alat bantu pelatihan

1.2.1 A: Contoh Silsilah keluarga



Rencana Sesi

Langkah 1 – 10 menit

Latihan dimulai dengan menunjukkan silsilah keluarga kamu sendiri kepada peserta. Buatlah sebuah-gambar pohon besar dengan akar, batang dan cabang pada flipchart atau *white board* (lihat Contoh Silsilah keluarga, Alat bantu pelatihan 1.2.1 A). Jelaskan bahwa ibu dan ayah merupakan pondasi keluarga, maka mereka seperti akar pohon: tulis kata 'ibu' atau gambar seorang ibu pada salah satu akar, dan 'ayah' pada akar yang lain. Kakek dan nenek juga merupakan bagian dari akar (dan tetap diikuti walaupun mereka telah meninggal). Anak-anak merupakan cabang pohon karena mereka terus tumbuh berkembang. Identifikasikan dirimu, saudara laki-laki dan perempuanmu, sepupu, kemenakan laki-laki dan perempuan serta kerabat lain yang menjadi bagian dari keluargamu. Tempatkan dua sahabat dekatmu pada cabang-cabang pohonmu dan jelaskan jika kamu menganggap mereka bagian dari keluargamu. Teman-temanmu dapat berasal dari mana saja. Mungkin mereka adalah tetangga, teman sekolah, atau teman kerja.

Langkah 2 – 20-30 menit

Terangkan pada peserta bahwa mereka harus menggambar silsilah keluarga seperti contoh yang kamu berikan. Katakan pada mereka bahwa setiap pohon akan berbeda-beda. Sebagian mungkin berupa pohon besar dengan banyak cabang karena berasal dari keluarga besar, dengan kakek nenek, bibi, paman dan sepupu. Silsilah keluarga yang lain mungkin lebih kecil karena hanya ada sedikit anak-anak dan kerabat, atau mungkin ada beberapa pohon yang berisi lebih banyak teman daripada kerabat.

Bagikan pada setiap peserta selembarnya kertas A-4 dan beberapa set spidol warna yang digunakan bersama-sama. Beri mereka waktu sekitar 20 menit untuk menggambar silsilah keluarga mereka. Katakan pada mereka bahwa mereka dapat membuat pohon tersebut seindah mungkin.



Kiat untuk pelatih

Untuk membantu memfasilitasi pelaksanaan diskusi dalam Langkah 3, pelatih dapat meminta peserta untuk menggunakan warna berbeda untuk membedakan hubungan. Sebagai contoh, mereka dapat menggunakan:

- **warna merah** untuk anggota keluarga yang tinggal dekat mereka;
- **warna hijau** untuk sahabat yang tinggal dekat mereka;
- **warna biru** untuk anggota keluarga, kerabat dan teman yang mereka merasa dekat namun tinggal jauh terpisah;
- **warna hitam** adalah untuk anggota keluarga yang telah meninggal dunia.

Langkah 3 – 15 menit

Dalam forum mintalah para relawan untuk menunjukkan silsilah keluarga mereka. Pastikan beberapa anak laki-laki dan perempuan, remaja maupun peserta yang lebih tua untuk menunjukkan silsilah keluarga mereka. Arahkan untuk melakukan diskusi dengan pertanyaan berikut ini:

- Siapa yang punya pohon dengan cabang yang paling banyak (atau paling sedikit)?
- Apakah kamu senang memiliki silsilah keluarga dengan cabang yang banyak (atau sedikit)? Mengapa?
- Apakah semua cabang, semua anggota keluarga, masih tetap bersatu hingga kini? Jika tidak, apa yang terjadi dengan mereka? Berada di mana mereka sekarang? Apakah kamu merindukan mereka?
- Apakah kamu merasakan adanya kedekatan dengan seseorang yang ada dalam silsilah keluarga tersebut? Jika ya, siapa mereka dan mengapa? Jika tidak, mengapa demikian?



Kiat untuk pelatih

Usahakan agar peserta mau menceritakan tentang keluarga serta kerabatnya, sejarah dan keadaan saat ini di dalam keluarga mereka. Sangat penting untuk mendapat penjelasan sekilas tentang hubungan antara peserta dengan keluarga maupun teman mereka.

Jika migrasi atau perdagangan manusia merupakan isu yang ditekankan pada kelompok sasaran di kalangan komunitas sumber migrasi, maka galilah lebih tentang keadaan keluarga peserta saat ini: apakah semua anggota keluarga masih tetap tinggal bersama; adakah anggota keluarga yang bermigrasi; apakah ada peserta yang memikirkan untuk melakukan migrasi; jika ada anggota keluarga peserta yang melakukan migrasi, apakah mereka masih saling berhubungan, seberapa sering mereka berhubungan, dan apakah mereka tahu kondisi/keadaan dari anggota keluarga yang jadi migran.

Jika kelompok sasaran berada di daerah tujuan migrasi, mintalah mereka untuk menggambarkan silsilah keluarga mereka yang berada di kampung halaman. Ajukan pertanyaan yang sama dengan di atas, hanya urutkan secara terbalik: apakah kamu masih melakukan kontak /hubungan dengan keluarga atau teman di kampung halaman, seberapa sering kamu berkomunikasi lewat telepon atau berkirim surat dengan mereka, seberapa sering mereka datang dan mengunjungi kamu, apa saja hal-hal yang sering kamu bicarakan dengan mereka, apakah kamu mengirimkan uang ke keluargamu, dan lain-lain.

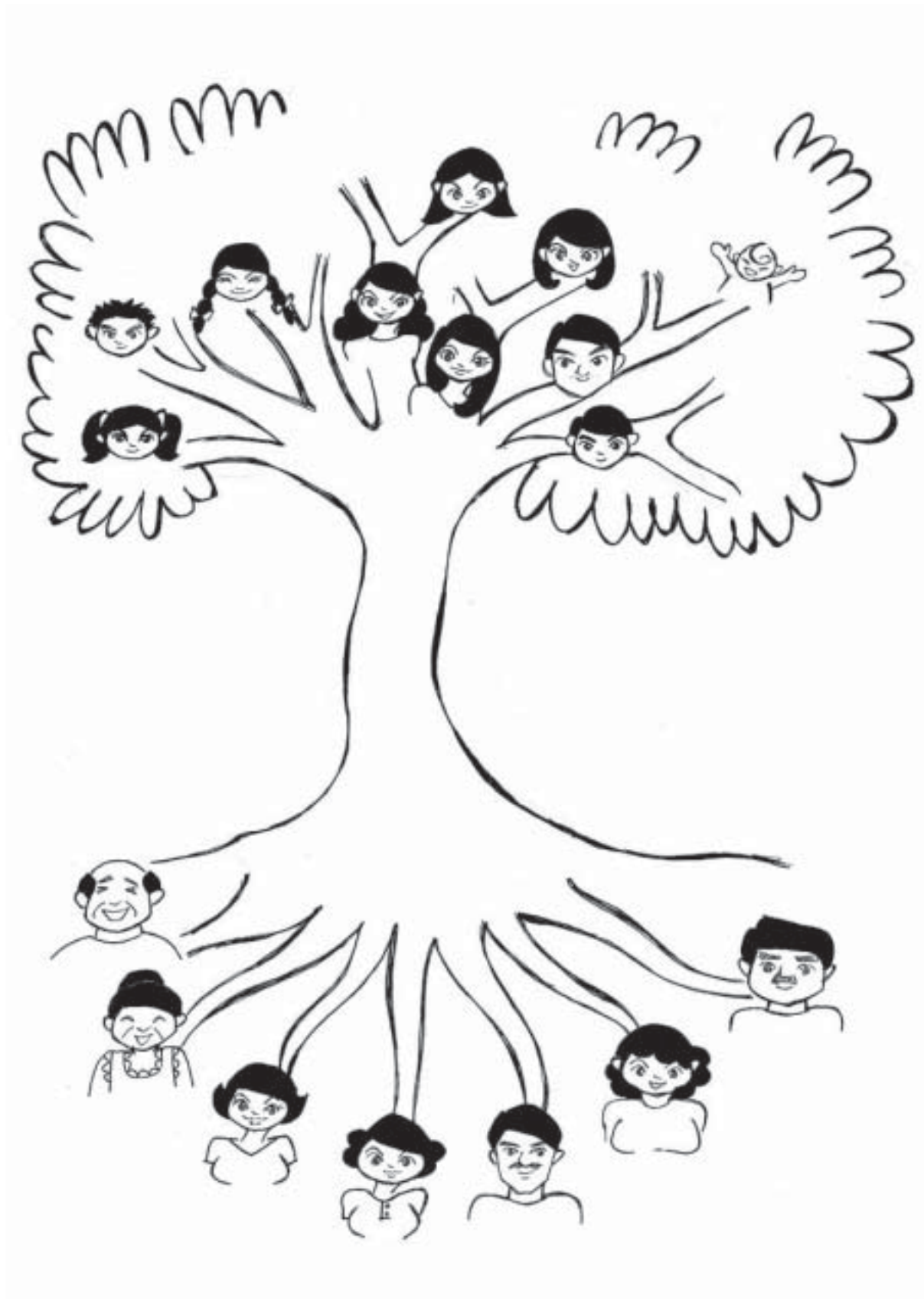
Langkah 4 – 5 menit

Tutup latihan dengan meringkas hasil diskusi dan beri penekanan pada pesan-pesan berikut ini:

- Anda tidak sendirian. Setiap orang pasti berhubungan dengan orang lain, keluarga maupun teman.
- Setiap orang punya jenis keluarga yang berbeda: ada yang memiliki keluarga besar, ada juga yang kecil, beberapa di antaranya bersifat tradisional dan lainnya tidak. Beberapa keluarga mungkin terdiri dari orang-orang yang tidak memiliki hubungan darah sama sekali.
- Apa yang membuat keluarga menjadi kuat adalah adanya ikatan keluarga: rasa saling memiliki, kasih sayang, kepedulian dan saling membantu di antara anggota keluarga, walaupun mereka hidup jauh terpisah.



Alat bantu pelatihan 1.2.1 A: Contoh Silsilah keluarga



Latihan 1.2.2 Peta Komunitas Kita



Tujuan

- Untuk merefleksikan peranan seseorang di dalam komunitasnya
- Untuk mengidentifikasi sumber, pelayanan, peluang dan hambatan yang ada di dalam komunitasnya.



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

60-80 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk melingkar atau duduk dalam kelompok kecil dengan ruang cukup untuk melakukan kerja kelompok dan terdapat dinding yang besar



Bahan

- Silsilah keluarga yang telah dibuat peserta dari Latihan 1.2.1 (jika ada)
- Spidol warna, satu atau lebih untuk setiap peserta
- 10-20 lembar kertas flipchart
- 5-6 gulung selotip kertas atau 5-6 botol lem



Alat bantu pelatihan

1.2.2 A: Contoh Peta Komunitas



Rencana Sesi ⁴

Pendahuluan

Dalam latihan ini, peserta akan bekerja sama dalam membuat peta komunitas. Jika peserta berasal dari komunitas yang berbeda, kelompokkan mereka sesuai dengan komunitas mereka (tetangga, desa, kecamatan, propinsi atau negara). Jika peserta berasal dari komunitas yang sama dan besar, pisah-pisahkan mereka dalam beberapa kelompok sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Rincian dari latihan sedikit berbeda, tergantung pada apakah peserta datang dari komunitas yang sama atau berbeda, dan apakah mereka adalah migran (calon migran yang potensial) yang hidup di daerah asal atau daerah tujuan migran (untuk selanjutnya masing-masing disebut daerah 'asal pengiriman' atau daerah 'tujuan' migran).

Langkah 1 – 30-40 menit

Untuk peserta yang berada di daerah asal pengiriman migran

Kelompokkan mereka yang tinggal berdekatan satu sama lainnya dalam 4-6 kelompok. Berikan masing-masing kelompok 2 lembar kertas flipchart, spidol warna, satu gulung selotip kertas atau lem.

⁴ Disadur dari: *GET Ahead for Women in Enterprise Training Package and Resource Kit* by Susanne Bauer, Gerry Finnegan & Nelien Haspels (ILO: Bangkok, June 2004), Exercise: Her Business in Her Community: Business Mapping, hal. 109-112.

Dalam setiap kelompok, para anggota akan bekerjasama membuat sketsa kasar peta tentang komunitas mereka (lihat Contoh Peta Komunitas, Alat bantu pelatihan 1.2.2 A). Mintalah kelompok-kelompok tersebut untuk melakukan tugas berikut ini:

- Tempelkan dua lembar kertas, jika mereka ingin membuat peta yang besar.
- Sertakan di dalam peta tersebut penanda penting dan sarana/fasilitas yang ada dalam lingkungan atau desa mereka seperti rumah mereka, jalan, sungai, pohon besar, ladang, sumur air, sekolah, pasar, kantor pos, klinik kesehatan, pusat desa, pabrik atau tempat peribadatan. Apabila membuat peta tempat kerja mereka, maka gambarkan semua sarana yang ada di sekitar tempat kerja seperti lokasi kerja, kafetaria, asrama/mess, pancuran air, kamar mandi, area peristirahatan dan penanda di sekitar lingkungan tempat kerja.
- Jika peserta telah mengikuti latihan 'Silsilah keluarga saya', maka mereka dapat menempatkan silsilah keluarga mereka pada lokasi yang menghubungkan satu sama lain pada peta.

Untuk peserta yang berada di daerah tujuan migran

Mintalah peserta untuk mengidentifikasi teman atau kerabat di dalam kelompok yang saat ini tinggal bersama atau berdekatan satu sama lainnya dalam komunitas yang sama. Setelah teridentifikasi, kelompokkan mereka yang tinggal dalam komunitas yang sama (sebagai contoh, pekerja rumah tangga anak yang bekerja untuk majikan dalam lingkungan atau desa yang sama, pekerja anak yang bekerja bersama dalam tempat yang sama, misalnya, jalan atau pabrik).

Berikan masing-masing kelompok seperangkat bahan yang sama: 2 lembar kertas flipchart, spidol warna, satu gulung selotip kertas atau lem. Setiap kelompok akan bekerja bersama membuat peta komunitas mereka (lihat instruksi di atas untuk peserta di daerah asal pengiriman). Jika semua atau sebagian besar peserta tinggal atau bekerja dalam komunitas yang sama, maka pisahkan mereka ke dalam kelompok yang lebih kecil lagi. Semua kelompok harus menggambar peta komunitas yang sama.



Kiat untuk pelatih

Jika peserta masih sangat muda atau jika anda merasa mereka membutuhkan bimbingan yang lebih banyak, maka anda dapat membuatkan gambar contoh pada flipchart atau pada papan tulis. Jika kelompok peserta yang berbeda bekerja pada lingkungan yang berbeda, maka anda dapat menyarankan kelompok tersebut untuk melihat gambar kelompok lain untuk mengetahui bagaimana cara membuatnya. Seseorang tidak perlu harus bisa membaca untuk dapat menggambar sebuah peta. Pastikan bahwa semua anggota dalam setiap kelompok memegang spidol dan turut berpartisipasi dalam membuat peta dan jangan hanya segelintir orang saja yang mendominasi latihan.

Langkah 2 – 20-30 menit

Apabila peta telah selesai, mintalah setiap kelompok untuk mempresentasikannya.

- Jika kelompok-kelompok tersebut menggambar peta beberapa lingkungan yang merupakan bagian dari sebuah desa, mintalah mereka untuk menempatkan peta mereka bersama-sama sehingga membentuk peta desa. Mereka boleh membuat beberapa penyesuaian untuk menciptakan sebuah peta desa yang lebih baik (namun tidak ada keharusan untuk menggambar ulang peta desa secara keseluruhan).
- Jika kelompok-kelompok tersebut menggambar peta dari beberapa desa dan tempat kerja yang berbeda atau peta dari komunitas yang sama, maka mintalah semua kelompok tersebut menempelkan peta mereka pada papan atau dinding.

Arahkan untuk melakukan diskusi dengan pertanyaan berikut ini:

- Apakah penanda utama di komunitas/tempat kerja kamu?
- Di mana rumah, sekolah, dan tempat kerjamu?
- Tempat/fasilitas umum seperti apakah yang ada dalam komunitas/tempat kerjamu yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja? Adakah orang yang tidak diijinkan untuk menggunakan tempat/fasilitas tersebut? Jika demikian, mengapa tidak boleh?
- Tempat/fasilitas khusus apakah yang hanya melayani kelompok tertentu di dalam komunitas/tempat kerja?
- Apakah ada tempat khusus di mana kamu dan teman-teman, rekan kerja, dan keluarga dapat berkumpul bersama? Di manakah? Apa yang kamu lakukan dan seberapa sering kamu pergi ke sana?
- Tempat apakah yang paling dan kurang kamu sukai di peta tersebut?
- Manakah tempat yang aman dan yang berbahaya? Mengapa?
- Apakah ada tempat/fasilitas yang kamu harapkan ada di komunitas/tempat kerja yang saat ini belum ada? Jika demikian, mengapa Anda menginginkan tempat itu ada?
- Adakah tempat/fasilitas yang kamu harapkan akan selalu berada di sana? Jika ada, tempat apakah itu dan mengapa demikian? Jika tidak ada, mengapa demikian?

Langkah 3 – 10 menit

Rangkumlah hasil diskusi dan pastikan diskusi telah meliputi beberapa butir berikut ini:

- Komunitas merupakan suatu lingkungan di mana kita dapat berbagi kehidupan kita dengan keluarga dan teman, pergi bersama ke sekolah atau kerja, menikmati makanan favorit kita, dan merayakan tradisi, liburan dan acara-acara khusus;
- Dalam setiap komunitas/tempat kerja, ada beberapa tempat/fasilitas umum yang dapat digunakan oleh para anggotanya seperti pasar, sekolah, klinik kesehatan, kantor pos, kuil, masjid atau gereja, gedung pertemuan, dll. Sebagian komunitas memiliki beberapa tempat/layanan tertentu yang diperuntukkan bagi anggota komunitas yang khusus seperti sekolah, pusat perawatan anak, klub remaja, pusat wanita, panti jompo, dan lapangan olahraga;
- Setiap komunitas/tempat kerja punya fasilitas dan pelayanan yang ada untuk melayani kebutuhan anggota komunitas tersebut dan memberikan mereka kesempatan untuk berkumpul bersama dan mengembangkan atau meneruskan tradisi pada komunitas/tempat kerjanya;
- Komunitas yang menyenangkan dapat berupa keluarga besar yang luas namun hal ini tidak selalu menjamin. Beberapa komunitas digolongkan berdasarkan adanya ikatan yang kuat; sebagian lainnya oleh adanya kendali dari satu kelompok di atas kelompok yang lain. Pada daerah tujuan migran, penduduk asli dan pendatang dapat berbaur dengan bebas atau hidup dalam bagian terpisah dari suatu komunitas. Dalam beberapa perkumpulan laki-laki dan perempuan dapat menggunakan fasilitas yang sama; dalam perkumpulan lainnya mereka tinggal dan bekerja di tempat yang terpisah;
- Komunitas/tempat kerja dapat diubah menjadi lebih baik dan hal ini tergantung pada anggota komunitas/tempat kerja tersebut untuk mewujudkannya.

Biarkan semua peta tertempel di dinding dan biarkan di sana selama proses pelatihan.



Alat bantu pelatihan 1.2.2 A: Contoh Peta Komunitas



Sumber: Gender and Entrepreneurship Together: *GET Ahead for Women in Enterprise Training Package and Resource Kit* by Susanne Bauer, Gerry Finnegan & Nelien Haspels (ILO: Bangkok, June 2004), Exercise 9 Her Business in Her Community: Business Mapping, Example of a Village Map, hal. 112.

Latihan 1.2.3 Cerita Kehidupan Kami



Tujuan

- Untuk mengidentifikasi kegiatan dan pengalaman peserta di dalam komunitas, tempat kerja atau selama proses migrasi;
- Untuk menganalisa hubungan antara peserta dengan keluarga, teman dan lain-lain dalam kehidupan pribadi dan pekerjaannya;
- Untuk mengidentifikasi akses mereka ke sumber-sumber yang ada dan tingkat keterlibatan mereka dalam komunitas.



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

120-150 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk dalam kelompok kecil dengan ruang yang cukup untuk kerja kelompok



Bahan

- Peta Komunitas dari Latihan 1.2.2
- Peralatan menggambar: kertas A-4 dan/atau kertas flipchart, spidol warna, pensil, dll.
- 5-6 gulung selotip kertas
- Papan tulis besar atau dinding besar



Rencana Sesi

Pendahuluan

Dalam latihan ini peserta akan membuat cerita bergambar tentang kehidupan mereka di dalam komunitasnya, yang mungkin berupa desa tempat tinggalnya, tempat kerjanya, atau komunitas di mana mereka bermigrasi dan bekerja, atau kehidupan mereka selama bermigrasi. Sebelum memulai latihan, pelatih harus mengetahui informasi dasar tentang peserta: kisaran usia, etnis, asal-usul pekerjaan atau kegiatan yang sedang dilakukannya, dll., karena hal ini penting untuk mengelompokkan peserta tersebut dengan pekerjaan dan pengalaman hidup yang sama.

Langkah 1 – 10 menit

Jelaskan pada peserta apa yang akan mereka lakukan dalam latihan ini adalah sebagai berikut:

Mereka akan bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk membuat gambar yang menceritakan tentang kehidupan dan pengalaman mereka, sebagai contoh, sebagai anak-anak atau remaja yang tinggal di sebuah desa, sebagai pekerja anak pada sebuah pabrik atau sebagai pembantu rumah tangga, sebagai anak-anak yang tinggal di jalanan, sebagai migran yang hidup di sebuah kota besar atau di luar negeri. Setiap kelompok bebas untuk memilih topik apapun yang mereka sukai tentang kehidupan mereka yang akan diceritakan, namun mereka harus mencoba untuk menggambarkan paling tidak 6 gambar yang menunjukkan beberapa aspek berbeda dari cerita tentang kehidupan mereka.

Kemungkinan aspek tersebut adalah:

- Keluarga dan teman - Aktivitas yang menyenangkan bersama teman dan keluarga - Sekolah - Bekerja - Hari-hari atau acara khusus yang disukai: apa yang mereka lakukan pada acara tersebut - Cerita perjalanan atau pengalaman/ cerita bermigrasi	- Beberapa tempat paling disukai untuk dikunjungi - Tempat-tempat yang dihindari - Orang-orang penting pada komunitas/ tempat kerja - Pengalaman masalah: apa yang telah kamu lakukan, bagaimana kamu dapat pertolongan dan kemana kamu pergi untuk mencari pertolongan - Apa yang kamu ingin dapatkan atau lakukan pada komunitas/tempat kerja/ situasi
---	--



Kiat untuk pelatih

Jika peserta adalah migran dari daerah lain, maka gambar dan cerita mereka dapat disertai dengan cerita perjalanan mereka yang menunjukkan bagaimana dan kapan mereka datang ke komunitas tersebut. Jika memungkinkan, cobalah untuk mendapatkan cerita sekilas tentang jenis permasalahan dan tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam komunitas tersebut. Peserta mungkin belum ingin memasukkan permasalahan ke dalam ceritanya. Jika demikian, cobalah untuk menggambarkan permasalahan tersebut selama diskusi pada Langkah 4. Coba juga untuk membuat mereka berpikir tentang kemungkinan solusi dari permasalahan tersebut dan peran apa yang dapat mereka mainkan sebagai bagian dari solusi tersebut.

Langkah 2 – 60 menit

Bagilah peserta ke dalam kelompok kecil. Usahakan untuk menempatkan peserta sesuai dengan pengalaman kerja dan kehidupan yang serupa. Jika ada perbedaan yang besar pada kelompok, mintalah peserta untuk mengidentifikasi diri mereka sesuai dengan kelompok umur, tempat asal, jenis pekerjaan atau tempat kerja, desa/komunitas, etnis, apakah mereka migran, dll., dan kelompokkan mereka-sesuai dengan identifikasi tersebut. Biarkan adanya fleksibilitas dalam pengelompokan; biarkan peserta memutuskan di kelompok mana mereka ingin bekerja. Idealnya jumlah orang di dalam kelompok tidak lebih dari 8 orang, yang meliputi dua jenis kelamin dari semua umur. Jika ada yang lebih dari 8 orang dalam satu kelompok, maka sebaiknya kelompok dibagi menjadi dua.

Berikan setiap kelompok peralatan yang memadai untuk membuat cerita bergambar. Jika mereka mau, mereka dapat menggunakan peta komunitas yang telah dibuat pada Latihan 1.2.2 dalam cerita bergambar mereka. Dalam kerja kelompok, peserta akan:

- Pertama, mendiskusikan situasi yang penting dalam kehidupan mereka.
- Kemudian, membuat keputusan bersama untuk memilih situasi yang akan dimasukkan dalam gambar dan cerita mereka.
- Bagi tugas di antara anggota kelompok. Semua harus turut berpartisipasi dalam menggambar.
- Beri judul pada cerita tersebut.
- Praktikkan bagaimana menyajikan cerita dalam waktu 5 menit dengan partisipasi dari kelompok. Kelompok boleh memilih metode penyampaian cerita, memainkan suatu peran atau metode penampilan lainnya (jika mereka tidak senang dengan metode pembuatan gambar).

Langkah 3 – 30-40 menit

Setiap kelompok menyajikan cerita selama batasan waktu 5 menit. Presentasi adalah kesempatan bagi peserta untuk menunjukkan bakat mereka dan bergembira.

Langkah 4 – 20-40 menit

Beri ucapan terima kasih pada peserta atas penampilan dan usaha mereka dalam membuat cerita. Kemudian mintalah mereka untuk menganalisa:

- Aspek/pengalaman apa saja yang secara umum dialami oleh peserta
- Aspek/pengalaman unik apa saja yang dialami oleh sebagian peserta
- Aspek/pengalaman apa saja yang terdapat di cerita mereka yang mereka pikir seharusnya terjadi lagi (hal-hal yang baik)
- Aspek/pengalaman apa saja dalam cerita yang mereka pikir seharusnya tidak terjadi sama sekali atau hanya terjadi sedikit (hal-hal yang buruk); hal-apa yang mereka pikir dapat atau seharusnya dilakukan

Simpulkan latihan dengan butir-butir berikut ini:

- Ada beberapa hal yang dapat kita lakukan bersama di kehidupan atau pekerjaan dalam setiap komunitas.
- Suatu komunitas dapat berupa keluarga besar dan luas di mana kita dapat berbagi kehidupan dengan keluarga dan teman, pergi bersama ke sekolah atau bekerja, menikmati makanan favorit, dan merayakan tradisi, liburan dan acara-acara khusus. Namun hal ini tidak selalu demikian adanya. Beberapa komunitas digolongkan oleh adanya ikatan yang kuat; sebagian lainnya oleh adanya kendali dari satu kelompok di atas kelompok yang lain. Pada daerah tujuan migran, penduduk asli dan pendatang dapat berbaur dengan bebas atau hidup terpisah dari suatu komunitas. Dalam beberapa masyarakat laki-laki dan perempuan menggunakan fasilitas yang sama; dalam masyarakat lainnya mereka tinggal dan bekerja di tempat yang terpisah.
- Menjadi bagian dari suatu komunitas berarti terhubung dengan orang lain di dalam komunitas tersebut, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, saling membantu sesamanya bila ada masalah dan mewujudkan komunitas menjadi tempat yang lebih baik dan menyenangkan
- Sekarang ini semakin banyak orang yang pindah untuk bertempat tinggal, bekerja atau belajar di luar komunitas asal mereka, sehingga beberapa di antaranya memiliki lebih dari satu komunitas: komunitas asal dan komunitas baru di mana mereka bertempat / berada sekarang.
- Seperti halnya keluarga, bagian yang paling penting dari suatu komunitas adalah anggotanya. Komunitas dapat menjadi baik dan menyenangkan tergantung pada para anggota yang tinggal di dalamnya.

Latihan 1.2.4 Analisa Komunitas



Tujuan

- Untuk mengidentifikasi kegiatan dan sumber daya komunitas atau tempat kerja
- Untuk menganalisa hubungan dan tingkat keterlibatan peserta di dalam komunitas atau tempat kerja



Kelompok sasaran

Remaja dan orang dewasa



Waktu

75-90 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk dalam kelompok kecil dengan ruang yang cukup untuk kerja kelompok



Bahan

- Peta komunitas dari Latihan 1.2.2 (bila ada)
- Kertas flipchart dan spidol untuk setiap kelompok
- Papan tulis atau dinding yang luas



Alat bantu pelatihan

- 1.2.4 A : Kalender Komunitas
- 1.2.4 B : Kegiatan masyarakat
- 1.2.4 C : Kelompok dan organisasi komunitas
- 1.2.4 D : Permasalahan Komunitas
- 1.2.4 E : Peluang Komunitas



Rencana Sesi ⁵

Langkah 1 – 10 menit

Jelaskan pada peserta bahwa mereka harus melakukan analisa komunitas di mana mereka tinggal dan bekerja. Lihat peta komunitas dari Latihan 1.2.2, jika mereka telah menyelesaikan latihan tersebut. Untuk setiap komunitas atau tempat kerja, peserta akan menganalisa 5 aspek komunitas di dalam 5 kelompok sebagai berikut:

1. **Kalender Komunitas:** Acara-acara khusus, perayaan atau festival yang memperlihatkan tradisi dan budaya komunitas mereka. Acara ini dapat berupa libur tahunan, acara tradisi budaya atau keagamaan. Peserta akan membuat daftar acara-acara tersebut selama setahun penuh sehingga membentuk kalender komunitas dan memberikan uraian singkat untuk setiap acara, termasuk maksud dan tujuan, kegiatan, peserta, dan penyelenggara utama pada acara tersebut.

⁵ Disadur dari: *Friends Tell Friends on the Street* by Greg Carl and Nonthathorn Chaiphech (Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000), Exercise: Youth Komunitas Analysis, hal. J-22, and *World Wise School* by Peace Corps, Part 1: Defining Culture, Looking at Ourselves and Others, Exercise: Where I Come From, URL: www.peacecorps.gov/www/guides/looking/lesson16.html.

2. **Kegiatan masyarakat:** Kegiatan para anggota komunitas di luar acara khusus, seperti kegiatan pribadi dan sosial yang diselenggarakan oleh anggota komunitas secara teratur (harian, mingguan, bulanan). Sebagai suatu kelompok (misal, anak-anak, remaja, laki-laki, perempuan, manula), peserta akan membuat daftar semua kegiatan yang mereka terlibat di dalamnya secara teratur seperti kegiatan di sekolah, kerja, olahraga dan mengisi waktu luang, acara keluarga, pertemuan komunitas/tempat kerja, perkumpulan sosial.
3. **Kelompok dan Organisasi Komunitas:** Kelompok, asosiasi, atau klub formal maupun informal, yang ada di komunitas seperti kelompok remaja, klub anak-anak, klub olahraga, organisasi perempuan, organisasi kaum pria, asosiasi keagamaan, asosiasi lingkungan tempat tinggal, serikat pekerja, dll. Peserta akan mendaftar nama-nama kelompok dan tujuan utama kegiatan mereka, memperkenalkan nama(-nama) pemimpin kelompok jika memungkinkan, dan menunjukkan apakah mereka turut berpartisipasi dalam kelompok ini.
4. **Masalah-masalah Komunitas:** Peserta akan membuat daftar beberapa hal yang menyulitkan anggota komunitas, di dalam kehidupan keluarga sehari-hari, di sekolah, di tempat kerja, dalam hubungannya dengan sesama anggota komunitas, dan dengan orang di luar komunitas. Peserta akan mencatat kemungkinan penyebab dan kemungkinan cara untuk menyelesaikan setiap permasalahan, maupun siapa yang harus memimpin dalam menyelesaikan masalah tersebut.
5. **Peluang Komunitas:** Peserta akan membuat daftar beberapa hal yang memudahkan kehidupan para anggotanya atau peluang yang dapat membantu anggotanya untuk meningkatkan kehidupan keluarga sehari-hari, di sekolah, tempat kerja, hubungannya dengan sesama anggota komunitas, dan hubungannya dengan orang di luar komunitas. Peserta akan mencatat kemungkinan kegunaan dan manfaat, serta bagaimana cara masing-masing peluang tersebut dapat dimanfaatkan, oleh siapa dan kapan. Peluang tersebut bisa berupa sumber daya yang nyata maupun tidak nyata seperti ruang di dalam sekolah yang sudah tidak digunakan, sumber mata air, bahan baku yang unik di daerah tersebut, atau keahlian khusus yang dimiliki oleh anggota komunitas tersebut.



Kiat untuk pelatih

Jika peserta adalah migran yang tinggal di daerah tujuan migran, mereka akan merasakan bahwa mereka bukanlah anggota komunitas di daerah tersebut, namun juga bukan anggota komunitas daerah asal mereka. Sangatlah penting untuk memberikan dukungan dan bantuan pada mereka untuk memahami bahwa budaya itu menyangkut orangnya, bukan tempat, dan oleh sebab itu, budaya dapat dipindahkan oleh orang tersebut ke tempat yang baru. Sementara para migran harus beradaptasi dengan gaya hidup yang baru di daerah tujuan mereka, mereka juga masih dapat melakukan beberapa hal yang biasa dilakukannya di daerah asal. Dalam hal ini, peserta boleh menggambar kalender komunitas sesuai dengan budaya di daerah asalnya. Kemudian baru mereka menganalisa kegiatan, kelompok dan lembaga, peluang dan permasalahan di dalam komunitas mereka tinggal sekarang: Mereka boleh menyusun kalender kedua yang diambil dari komunitas asal mereka dan menampilkan situasi di komunitas mereka yang baru.

Langkah 2 – 30 menit

Jika seluruh peserta berasal dari komunitas atau tempat kerja yang sama, maka bagilah mereka ke dalam 5 kelompok campuran, masing-masing menganalisa satu dari 5 topik di atas. Jika mereka berasal dari komunitas yang berbeda-beda, maka kelompokkan mereka sesuai dengan komunitas mereka. Dalam setiap kelompok, anggotanya akan diberi tanggung-jawab untuk menganalisa 5 topik.

Berikan lembar kerja pada setiap kelompok dengan instruksi dan petunjuk (Alat bantu pelatihan 1.2.4 A, B, C, D dan E), beserta kertas flipchart dan spidol untuk kerja kelompok.

Langkah 3 – 30-40 menit

Mintalah setiap kelompok untuk menyajikan hasil analisa mereka pada 5 topik tersebut, satu penyaji untuk setiap topik, lebih disukai bila ada dua penyaji laki-laki dan perempuan. Biarkan semua presentasi selesai sebelum memulai diskusi dalam kelompok besar. Arahkan untuk saling berbagi dan memberi komentar di antara peserta, khususnya dari anggota yang berbeda kelompok. Sangatlah penting membantu peserta untuk melihat gambar besar di dalam proses menganalisa beragam aspek dari komunitas mereka. Pertanyaan yang mengarahkan diskusi antara lain:

1. Kalender Komunitas:

- Acara apakah yang paling penting di kalender? Mengapa?
- Apakah semua orang berpartisipasi dalam acara tersebut? Jika tidak, siapa saja yang berpartisipasi?
- Terkait dengan apakah acara atau perayaan tersebut? Makanan, pakaian, musik, acara keagamaan, perayaan alam atau musim tertentu?
- Apakah ada peran dan tanggung-jawab khusus bagi orang-orang yang berpartisipasi di acara ini? Jika ya, apa saja peran dan tanggung-jawab mereka? Apakah ada perbedaan antara orang yang masih muda dengan yang sudah tua atau antara perempuan dan laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki?
- Bagaimana perasaan kamu jika tidak dapat berpartisipasi dalam acara tersebut?

2. Kegiatan komunitas:

- Apa yang dilakukan orang di komunitas anda?
- Apa saja kegiatan utama bagi anak-anak, remaja, laki-laki, perempuan dan para manula?
- Apakah perempuan, laki-laki, anak laki-laki dan perempuan dilibatkan dalam kegiatan yang sama? Jika tidak, apa saja perbedaannya dan mengapa?
- Pada tingkatan apakah orang-orang di komunitas Anda mau melakukan pekerjaan bersama-sama, bersenang-senang ataupun hanya mengobrol saja? Apakah ada perbedaan antara orang yang masih muda dan yang sudah tua atau antara perempuan dan laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki?

3. Kelompok dan Organisasi Komunitas

- Apakah ada kelompok, asosiasi, organisasi atau klub di dalam komunitas dan/atau tempat kamu bekerja?
- Apakah misi atau tujuan utama dari setiap kelompok tersebut? Apa yang orang lakukan saat mereka bergabung dengan kelompok tersebut?
- Siapa yang menjadi anggota dan berasal dari kelompok apa? Apakah untuk orang tua atau orang muda, anak perempuan, anak laki-laki, perempuan atau laki-laki dewasa, atau dapatkah semua orang bergabung dalam kelompok tersebut?
- Apakah kamu bergabung dengan salah satu dari kelompok ini? Seberapa sering? Mengapa kamu bergabung?
- Apakah kamu mengetahui sejarah kelompok ini? Siapa yang mendirikanannya dan kapan?
- Kelompok apakah yang paling populer (atau yang paling bermanfaat) di dalam komunitas? Siapa pemegang peranan terpenting dalam setiap kelompok ini?
- Apakah kamu ingin bergabung dengan suatu kelompok namun belum terlaksana? Apakah ada alasan khusus mengapa kamu belum bergabung? Kelompok apakah itu?
- Jenis kelompok seperti apakah yang menurut kamu seharusnya ada dalam komunitas?

4. Masalah-masalah Komunitas:

- Permasalahan apa saja yang menyulitkan kehidupan di komunitasmu?
- Apa atau siapa yang prihatin dengan permasalahan ini? Anak-anak perempuan, atau laki-laki, perempuan atau laki-laki dewasa, orang tua, atau orang dengan kepentingan tertentu?
- Permasalahan apa yang menurut kamu paling sulit? Mengapa?
- Apakah kamu tahu penyebab permasalahan ini?
- Apabila ada permasalahan di komunitas, apa yang biasa dilakukan anggota komunitas? Kemana mereka akan pergi? Siapa yang diajak berkonsultasi?
- Pernahkah mengambil tindakan untuk menyelesaikan permasalahan itu? Jika pernah, siapa yang melakukannya? Apa saja yang berubah setelah mengambil tindakan itu?
- Menurut kamu, apakah masalah itu terpecahkan? Solusi apa yang kamu usulkan? Siapa yang dapat memimpin untuk memecahkan permasalahan tersebut?

5. Peluang komunitas:

- Fasilitas, layanan dan prakarsa apa saja yang dapat membuat hidup menjadi lebih mudah dalam komunitas dan keseharian kamu atau ketika kamu berhubungan dengan orang lain dari luar komunitas?
- Siapa saja anggota di komunitas kamu yang berperan serta? Golongkan berdasarkan usia dan jenis kelamin yang sesuai.
- Peluang apa yang ada dan berpotensi untuk membantu komunitasmu menjadi tempat yang lebih baik dan lebih kuat serta dapat meningkatkan kualitas hidup?
- Jika ada peluang tersebut, cara apa yang digunakan untuk memanfaatkan peluang tersebut? Untuk tujuan apa?
- Siapa yang kamu pikir dapat berpartisipasi dan memimpin penggunaan peluang tersebut untuk kehidupan yang lebih baik dalam komunitas Anda?

Langkah 4 – 5-10 menit

Rangkumlah presentasi ini secara singkat. Soroti beberapa hal penting, termasuk berikut ini:

- Praktik menjalani kehidupan dan bekerja di dalam suatu komunitas dapat menerapkan budaya dan tradisi sendiri, dan beberapa di antaranya punya gaya hidup yang unik.
- Komunitas yang bahagia dapat berupa keluarga besar dan luas namun hal ini tidak selalu demikian. Beberapa komunitas digolongkan oleh adanya ikatan yang kuat; sebagian lainnya oleh adanya kendali dari satu kelompok di atas kelompok yang lain. Pada daerah tujuan migran, penduduk asli dan pendatang dapat bebas berbaur atau hidup terpisah dari suatu komunitas. Dalam beberapa perkumpulan laki-laki dan perempuan dapat menggunakan fasilitas yang sama; dalam perkumpulan lainnya mereka tinggal dan bekerja di tempat yang terpisah.
- Suatu komunitas akan bahagia dan kuat apabila anggotanya memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan, terlepas dari umur, jenis kelamin, etnis, tingkatan atau status mereka, memiliki kelompok atau lembaga yang melayani kebutuhan mereka dan dapat meningkatkan kepentingan mereka.
- Dalam setiap komunitas ada beberapa permasalahan maupun peluang yang dapat ditangani, jika para anggota dari komunitas tersebut menyatukan kekuatan bersama untuk menghadapi permasalahan/peluang, dengan efisien, kreatifitas dan visi yang jelas.



Alat bantu pelatihan 1.2.4 A: Kalender Komunitas

Petunjuk : Buatlah daftar beberapa acara khusus, perayaan atau festival selama satu tahun. Acara-acara ini bisa berupa pertemuan tahunan, liburan, tradisi budaya atau acara keagamaan. Sertakan uraian singkat untuk setiap acara, termasuk tujuan, kegiatan, peserta, dan pemimpin /pemain utama di acara tersebut. Golongkan berdasarkan umur, jenis kelamin, etnis, dan migran atau status kelompok lain yang terkait.

Bulan	Acara	Tujuan	Siapa memimpin	Siapa yang terlibat
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				



Alat bantu pelatihan 1.2.4 B: Kegiatan masyarakat

Petunjuk : Buatlah daftar kegiatan utama yang rutin di komunitas Anda seperti ke sekolah, bekerja, berolahraga dan waktu luang, kegiatan keluarga, pertemuan, perkumpulan sosial, dll. Rincilah berdasarkan usia, jenis kelamin, etnis, dan migran atau status kelompok lain yang terkait.

Apa	Mengapa	Siapa	Kapan	Di mana



Alat bantu pelatihan 1.2.4 C: Kelompok dan Organisasi Komunitas

Petunjuk : Buatlah daftar nama kelompok, klub atau organisasi beserta tujuan utama mereka, kegiatan, anggota dan nama-nama pemimpinnya bila memungkinkan. Kelompok tersebut dapat berupa kelompok, asosiasi, atau klub yang formal maupun informal yang ada di komunitas tersebut seperti kelompok remaja, klub anak-anak, klub olahraga, organisasi perempuan, organisasi laki-laki, asosiasi keagamaan, asosiasi lingkungan tempat tinggal, serikat pekerja, kelompok pengusaha, dll. Rincilah berdasarkan usia, jenis kelamin, etnis, dan migran, atau status kelompok lain yang terkait.

Kelompok	Tujuan	Kegiatan	Pemimpin	Anggota



Alat bantu pelatihan 1.2.4 D: Masalah-masalah dalam komunitas

Petunjuk : Buat daftar beberapa hal yang dapat membuat kehidupan menjadi sulit di dalam komunitas Anda, di kehidupan keluarga sehari-hari, di sekolah, di tempat kerja, dalam hubungan antara satu dengan yang lainnya dalam komunitas dan orang lain di luar komunitas. Catat kemungkinan penyebabnya dan solusi yang diusulkan untuk setiap permasalahan, maupun siapa yang harus memimpin di dalamnya. Rincilah berdasarkan usia, jenis kelamin, etnis, dan migran, atau status kelompok lain yang terkait.

Permasalahan	Menyangkut hal apa	Penyebab	Solusi yang diusulkan	Tindakan yang diambil



Alat bantu pelatihan 1.2.4 E: Peluang Komunitas

Petunjuk : Buat daftar beberapa hal yang memudahkan hidup anggota komunitas atau peluang yang dapat membantu anggota komunitas/tempat kerja untuk meningkatkan kehidupan keluarga sehari-hari, di sekolah, di tempat kerja, dalam hubungannya sesama anggota komunitas, dan dengan orang di luar komunitas/tempat kerja. Peserta akan mencatat kemungkinan kegunaan dan manfaat, serta bagaimana cara setiap peluang dimanfaatkan, oleh siapa dan kapan. Peluang tersebut bisa berupa sumber daya yang nyata maupun tidak nyata seperti ruang di dalam sekolah yang sudah tidak digunakan, sumber mata air, bahan baku yang unik di daerah tersebut, atau keahlian khusus dari orang-orang yang ada di komunitas tersebut. Rincilah berdasarkan usia, jenis kelamin, etnis, dan migran, atau status kelompok lain yang terkait.

Peluang	Kemungkinan kegunaan & manfaat	Bagaimana caranya	Oleh siapa	Kapan

Unit 1.3 Impianku



Isi

Unit ini bertujuan untuk membantu anak-anak, remaja dan orang dewasa untuk menggali kebutuhan dan aspirasi mereka dalam kehidupan. Peserta akan belajar mengenal dan menetapkan tujuan pribadi mereka. Mereka akan belajar bagaimana merencanakan langkah-langkah atau tindakan yang mengarah pada sasaran yang diinginkan.



Pesan-pesan Penting

- Setiap orang punya kebutuhan dasar yang sama, termasuk 1) kebutuhan fisik/hidup seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, dan layanan kesehatan, 2) kebutuhan emosional dan sosial seperti kasih sayang dan dukungan, serta 3) kebutuhan untuk pengembangan diri seperti pendidikan dan intelektual serta pencapaian karir;
- Setiap orang menggunakan nilai yang berbeda terhadap hal-hal yang mereka anggap penting karena situasi kehidupannya, peranan dan tanggung-jawab seseorang akan menentukan apa yang ia anggap penting dalam kehidupan;
- Kebahagiaan tidak bergantung pada kekayaan materi saja. Uang tidak dapat membeli semua kebutuhan penting dalam kehidupan ini, seperti pertemanan sejati, cinta, kehormatan, pengetahuan dan pengalaman;
- Keluarga dan masyarakat dapat menjamin kebahagiaan anggotanya dengan cara membuat peluang-peluang untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut dengan **adil** dan **sepantas** mungkin bagi semua orang, dengan cara merespon dengan baik kebutuhan tertentu dari kelompok yang berbeda di kalangan anggotanya;
- Jalan menuju kesuksesan dimulai dengan impian atau penetapan tujuan dan didukung dengan tindakan-tindakan yang menonjol;
- Keberhasilan adalah hasil dari perencanaan dan pemahaman yang baik tentang bagaimana cara menggunakan bakat dan keahlian kamu, yang dikombinasikan dengan kerja keras dan kebulatan tekad;
- Untuk membantu diri sendiri mencapai tujuan yang diinginkan dengan mudah: 1) uraikan beberapa tugas ke dalam beberapa langkah kecil yang mengarah pada pencapaian tujuan; 2) fokuskan pada tugas yang sedang dilakukan/; 3) kenali dan ketahui cara untuk dapat meraih kesempatan yang baik; 4) jangan menyerah pada rintangan awal ; 5) temukan cara kreatif untuk melewati rintangan tersebut.



Latihan-latihan

- 1.3.1 Pasar Impian dan Kebahagiaan
- 1.3.2 Jalan menuju Kesuksesan



Unit terkait

- 3.3 Membentuk Keluarga yang Bahagia
- 9.3 Mencari Kerja
- 9.4 Migrasi untuk Mendapatkan Pekerjaan

Latihan 1.3.1 Pasar Impian dan Kebahagiaan



Tujuan

- Menggali kebutuhan dan hasrat pribadi yang mendasar di dalam kehidupan
- Mempelajari membuat prioritas tentang apa yang penting dalam kehidupan



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

75-90 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Setengah lingkaran yang besar dengan kursi/tikar/karpet sehingga para peserta dapat duduk di lantai dengan ruang kosong yang cukup luas di tengah ruangan



Bahan

- 5 lembar kertas kosong berukuran ¼ A-4 untuk setiap peserta
- tiket lotre dan uang mainan (lihat persiapan pada Langkah 1)
- Tas atau topi
- Pulpen dan spidol, masing-masing satu untuk setiap peserta
- Kertas flipchart, 5-6 buah gunting, dan 5-6 gulung selotip kertas



Rencana Sesi⁶

Persiapan

Dalam latihan ini peserta akan membuat daftar apa yang diinginkan dan dibutuhkan dalam kehidupannya. Mereka akan mendapatkan sumber dari lotre yang akan memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka di Pasar Impian dan Kebahagiaan.

Persiapkan langkah berikut ini sebelumnya untuk dipergunakan dalam latihan:

Untuk Langkah 1

Potong 20-30 lembar kertas berukuran A-4 menjadi 4 potongan yang sama besar. Pastikan setiap peserta sedikitnya mendapat 5 lembar.

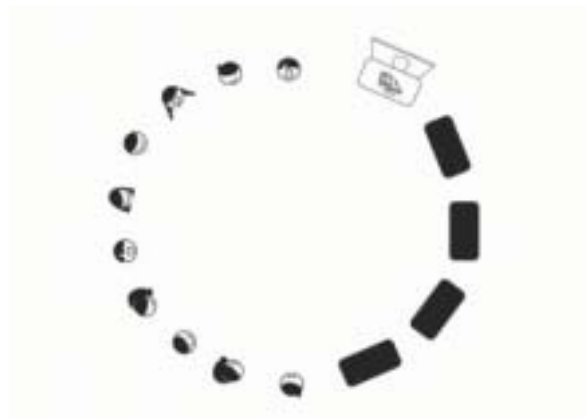
Untuk Langkah 3

- Buat tiket lotre seperti berikut ini:
 - Guntinglah kertas menjadi potongan-potongan berukuran 2"x2" yang akan dipergunakan untuk membuat tiket lotre, setiap peserta mendapat satu.
 - Tuliskan nilai uang dengan mata uang setempat pada setiap tiket. Pastikan untuk menuliskan nilai yang beragam pada tiket-tiket yang berbeda, sebagai contoh: sebagian tiket bernilai setara dengan 1 atau 3 bulan gaji; sebagian 1 tahun gaji, dan lainnya 5 tahun atau 10 tahun gaji
 - Gulunglah tiket-tiket tersebut dan masukkan ke dalam sebuah tas atau topi.

⁶ Disadur dari: *Friends Tell Friends on the Street* by Greg Carl and Nonthathorn Chaiphech (Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000), Exercise: Self Awareness and Development, hal. M-7.

Buatlah uang kertas mainan dalam pecahan yang kecil dan besar. Buatlah yang cukup banyak untuk diberikan pada peserta apabila mereka mengklaim tiket lotrenya dan berikan juga pada penjual di pasar.

Atur ruangan, dengan menyusun sedikitnya 5 meja dan kursi untuk penjual di 'pasar' sementara di satu sisi ruangan, dan kursi untuk peserta dalam bentuk setengah lingkaran di sisi yang lain, sehingga membentuk ruang yang cukup luas di tengah. Atur satu meja untuk tempat penukaran uang.



Langkah 1 – 5 menit

Bagikan pada setiap peserta 5 lembar kertas kosong dan sebuah pulpen atau spidol dan mintalah mereka untuk menuliskan 5 hal yang dibutuhkan dan diinginkannya dalam kehidupan ini. Katakan pada mereka bahwa mereka boleh menulis atau menggambar apa saja sebanyak mungkin yang mereka pikirkan, satu keinginan atau kebutuhan pada selembar kertas. Jika mereka membutuhkan lebih banyak kertas, mereka dapat memintanya lagi. Tulisan dan gambar di atas kertas tersebut jangan dibuat terlalu kecil.

Langkah 2 – 10-15 menit

Kumpulkan kertas-kertas tersebut dari peserta dan lakukan tugas berikut ini:

1. Segera bagikan kertas-kertas tersebut ke dalam **4 kelompok**:
 - 1) **Jenis kebutuhan dasar** (Seperti makanan, pakaian, obat-obatan, dll.)
 - 2) **Jenis barang mewah** (Seperti mobil bagus, pakaian mode terakhir, perhiasan, dll.)
 - 3) **Jenis kebutuhan emosional** (Seperti kasih sayang, kebahagiaan keluarga, kesenangan, kesuksesan, kedamaian, rasa aman, dll.)
 - 4) **Jenis kebutuhan pengembangan diri** (seperti pendidikan, pekerjaan, perjalanan, kerja sukarela di dalam komunitas, dll.)
2. Tempatkan 4 kelompok jenis kebutuhan jika mereka adalah produk yang dijual di pasar—masing-masing kelompok jenis kebutuhan menempati meja yang berbeda-beda. Sebagai contoh: jenis kebutuhan di Kelompok 1) pada Meja No. 1, jenis kebutuhan Kelompok 2) pada Meja No. 2, dan seterusnya.
3. Tempelkan label harga pada masing-masing jenis. Harga-harga tersebut harus realistis, sebagai contoh: jenis barang yang mewah harganya lebih mahal daripada kebutuhan pokok pada umumnya. Jenis kebutuhan emosional disediakan gratis. Jenis kebutuhan pengembangan diri seperti pendidikan dan perjalanan mungkin mahal namun kepemimpinan dalam komunitas disediakan gratis, dll. Para pelatih harus menggunakan pertimbangan mereka untuk menentukan harga barang-barang tersebut terkait nilai uang yang tertera pada tiket lotre yang diberikan pada peserta.



Kiat untuk pelatih

Pelatih harus bekerja cepat pada Langkah 2. Bagilah tugas dengan wakilmu, atau mintalah 1-2 peserta untuk membantu jika pelatihnya hanya kamu sendiri. –Untuk menghemat waktu, sementara Langkah 2 belum selesai, pelatih yang lain dapat memulai Langkah 3.

Langkah 3 – 20-25 menit

Katakan pada peserta bahwa mereka sekarang akan menarik undian tiket lotre dalam 'Lotre Kehidupan'. Berjalanlah keliling ruangan dengan tas lotre, dan mintalah setiap peserta mengambil satu tiket lotre dari tas tersebut. Mintalah peserta untuk memeriksa jumlah uang yang tertera pada tiket mereka dan pergi ke 'Tempat penukaran uang' untuk menukarkan tiket dengan uang (mainan).

Setelah semua peserta selesai menukar uang, umumkan pada mereka bahwa anda sekarang sudah membuka 'Pasar Impian dan Kebahagiaan' dan undanglah peserta untuk berbelanja di pasar tersebut. (pada poin ini, seluruh pelatih harus menempati posisi sebagai penjual dan siap untuk menjual barang-barang tersebut.) Beritahu peserta yang sekarang menjadi pembeli, bahwa mereka boleh melakukan tawar menawar dengan penjual terhadap harga barang tersebut. Mereka bebas untuk membelanjakan semua uang yang mereka miliki.

Langkah 4 – 25-30 menit

Setelah semua selesai berbelanja, ajukan pertanyaan berikut ini kepada peserta (pastikan untuk bertanya pada peserta laki-laki dan perempuan agar mendapat jawaban dari jenis barang yang beragam):

- Apa yang kamu beli?
- Mengapa kamu beli barang-barang ini?
- Apakah kamu bisa membeli semua barang yang kamu inginkan?
- Apakah kamu puas dengan apa yang didapatkan dari pasar? Mengapa puas? Mengapa tidak puas?
- Barang apa saja yang mahal dan apa saja yang tidak mahal?
- Adakah barang lain yang kamu inginkan namun tidak tersedia di pasar atau ada namun terlalu mahal bagimu? Apa saja barang tersebut?
- Apakah ada perbedaan di antara peserta mengenai jumlah uang yang mereka dapatkan dari lotre?
- Bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuannya untuk berbelanja?
- Adakah perbedaan antara kebutuhan dan keinginan di kalangan orang-orang tersebut, khususnya antara perempuan dan laki-laki, anak perempuan dan anak laki-laki, kaum muda dan kaum tua? Jika ya, apa saja perbedaan tersebut dan mengapa?

Tempatkan jenis-jenis barang yang didiskusikan pada papan tulis. Bukalah diskusi mengenai **kebutuhan dasar manusia**. Jelaskan bahwa kebutuhan manusia meliputi 3 jenis, antara lain:

- 1) **Kebutuhan fisik** atau kebutuhan untuk bertahan hidup
- 2) **Kebutuhan emosional/sosial** atau kebutuhan untuk mempertahankan kesehatan mental dan pendirian sosial (yang hanya dapat dirasakan maupun yang nyata) agar tetap baik.
- 3) **Kebutuhan pengembangan diri** atau kebutuhan bagi setiap individu untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Tuliskan 3 kebutuhan dalam kolom yang terpisah di papan atau 3 papan flipchart (lihat tabel di bawah ini) dan mintalah peserta untuk memberikan beberapa contoh untuk tiap jenis kebutuhan. Tuliskan beberapa contoh di kolom atau flipchart yang sesuai. Kemudian, mintalah peserta untuk menempatkan barang-barang yang telah mereka beli pada kolom yang sesuai di papan atau flipcharts.

1. Kebutuhan Fisik	2. Kebutuhan Emosional/ Sosial	3. Kebutuhan Pengembangan Diri
- Makanan - Pakaian - Tempat tinggal - Perawatan kesehatan - ...(jenis-jenis dari Kelompok 1 pada Langkah 2)	- Cinta kasih dari keluarga dan teman - Keselamatan diri - Pakaian mode terkini - Penerimaan oleh masyarakat - ... (jenis-jenis dari Kelompok 2 & 3 pada Langkah 2)	- Pendidikan - Pekerjaan - Perjalanan - Partisipasi dalam masyarakat - ... (jenis-jenis dari Kelompok 4 pada Langkah 2)



Kiat untuk Pelatih

Bahaslah apakah ada perbedaan kebutuhan antara anak perempuan dan perempuan sebagai anak, saudara perempuan, istri, dan ibu, dan kebutuhan antara anak laki-laki dan laki-laki sebagai anak, saudara laki-laki, suami dan ayah. Arahkan pada situasi khusus dan kebutuhan dari kelompok sasaran, sebagai contoh kebutuhan anak-anak yang keluar dari sekolah, pekerja anak, pekerja rumah tangga anak, pekerja pabrik, ibu, orang tua tunggal, dll. Juga perhatikan peserta yang membutuhkan kebutuhan yang khusus seperti orang-orang yang cacat, dll.

Langkah 5 – 15 menit

Mintalah peserta untuk melihat-lihat barang yang tertempel pada papan selama 2-3 menit dan pertimbangkan jenis kebutuhan apa saja yang diperlukan dan tidak diperlukan dalam kehidupan. Mintalah 4-5 peserta untuk menunjukkan apa saja yang paling mereka inginkan dalam kehidupan ini (tunjukkan peserta dari kelompok usia dan jenis kelamin yang berbeda untuk mendapatkan jawaban yang beragam). Tunjukkan bahwa di samping membutuhkan tiga kebutuhan dasar tersebut, orang lain mungkin punya prioritas lain dalam kehidupannya. Peran dan tanggung-jawab seseorang sering menentukan apa saja yang penting dalam kehidupannya. Sebagai contoh, anak-anak dan remaja memiliki prioritas dan perhatian berbeda dengan orang dewasa yang memiliki tanggung-jawab terhadap keluarga; anak perempuan mungkin punya kebutuhan yang berbeda dengan saudara laki-lakinya; dan perempuan yang telah menikah dan baru punya anak bayi punya prioritas yang berbeda dengan seorang laki-laki bujangan atau seorang kakek.

Untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidup, seseorang harus mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk bertahan hidup, kebutuhan emosional dan pengembangan diri. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi kemampuan dan peluang untuk memenuhi kebutuhan seseorang. Sebagai contoh, seorang anak dari keluarga kaya yang baru lahir tidak akan mengalami banyak masalah dalam mendapatkan kebutuhan fisik, dan akan mendapat pendidikan yang lebih baik daripada seorang anak yang lahir dari keluarga miskin. Walaupun demikian, sangat penting untuk diingat bahwa kebahagiaan tidak tergantung hanya pada kekayaan materi. Anak-anak yang terlahir dari keluarga miskin mungkin dapat menikmati kasih sayang yang lebih banyak, dan dapat terpenuhi kebutuhan emosionalnya, serta dapat mencari peluang untuk pengembangan diri melalui pendidikan, pekerjaan dan pengalaman hidup. Uang tidak dapat membeli kebutuhan yang sangat penting dalam hidup ini seperti persahabatan sejati, cinta kasih, kehormatan, pengetahuan dan pengalaman.

Suatu keluarga dan masyarakat dapat menjamin kebahagiaan bagi anggotanya dengan cara membuat peluang untuk memenuhi kebutuhan dasar ini **setara** dan **seadil** mungkin bagi setiap

anggotanya. Pemenuhan kebutuhan dasar ini dilakukan dengan merespon kebutuhan yang berbeda-beda dari para anggotanya. Kadang kala kesetaraan atau peluang yang setara dalam pemenuhan kebutuhan tidak selalu adil, jika manfaatnya tidak dapat dinikmati oleh orang yang dimaksud (lihat Catatan Pengarahan tentang on Konsep-konsep dan Definisi-definisi Kesetaraan Gender dalam Latihan 3.1.1 Apa yang menjadikan seseorang sebagai anak laki-laki atau anak perempuan?).

Akhiri latihan dengan memberikan penekanan pada butir-butir berikut ini:

- Setiap orang punya kebutuhan dasar yang sama, termasuk 1) kebutuhan fisik/bertahan untuk hidup seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, dan pelayanan kesehatan, 2) kebutuhan emosional dan sosial seperti kasih sayang dan dukungan, serta 3) kebutuhan untuk pengembangan diri seperti pendidikan dan intelektual serta pencapaian karir;
- Setiap orang menempatkan nilai berbeda pada suatu hal yang mereka anggap penting karena situasi kehidupannya, peranan dan tanggung-jawabnya menentukan hal ini dalam hidupnya.
- Lore kehidupan mungkin baik dan mungkin tidak bagi sebagian orang lain. Sebagian orang terlahir dari keluarga kaya, sebagian miskin. Datang dari latar belakang yang miskin berarti lebih sulit untuk memperoleh pendidikan dan peluang lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Walaupun demikian, kebahagiaan tidak hanya tergantung pada kekayaan materi. Uang tidak dapat membeli semua kebutuhan yang sangat penting di dalam kehidupan ini, seperti pertemanan sejati, cinta, kehormatan, pengetahuan dan pengalaman;
- Keluarga dan masyarakat dapat menjamin kebahagiaan dengan memberi peluang untuk pemenuhan kebutuhan setiap anggotanya setara dan seadil mungkin. . Pemenuhan kebutuhan dasar ini dilakukan dengan merespon kebutuhan yang berbeda-beda dari para anggotanya.

Latihan 1.3.2 Jalan Menuju Sukses



Tujuan

- Mempelajari bagaimana mengenali dan menetapkan tujuan hidup
- mempraktikkan cara menggambar peta jalan ke arah tujuan yang diinginkan



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

60-75 menit



Pengaturan Tempat Duduk

Duduk di kursi atau di lantai dengan membentuk suatu lingkaran besar atau setengah lingkaran, di dalam atau di luar ruangan



Bahan

- Kertas berukuran A-4, pensil dan spidol warna, cukup untuk semua peserta
- Kertas flipchart, spidol dan 2 gulung selotip kertas



Alat bantu pelatihan

1.3.2 A: Jalanku Menuju Sukses: Contoh untuk Anak-anak

1.3.2 B: Jalanku Menuju Sukses: Contoh untuk Remaja dan Orang Dewasa



Rencana Sesi

Langkah 1 – 5-10 menit⁷

Kumpulkan semua peserta untuk duduk membentuk suatu lingkaran atau setengah lingkaran. Jika latihan ini dilakukan di siang hari, lakukan latihan peregangan dengan peserta selama 2-3 menit. Kemudian, mintalah mereka untuk mencari posisi yang nyaman, bisa duduk di kursi atau di lantai, bersandar, atau berbaring di lantai.

Katakan pada peserta bahwa semua akan melakukan renungan (*daydream*) selama 5 menit. Perintahkan semuanya untuk menutup mata, tenangkan pikiran, dan mencoba untuk melihat gambar tentang diri, keluarga, dan tempat tinggalnya. Setelah 1-2 menit, mintalah mereka untuk membayangkan seperti di dalam film, seperti dalam mimpi – gambaran tentang diri mereka di masa depan, yang mereka harapkan untuk terjadi: Mereka akan nampak seperti apa, apa yang akan mereka lakukan, dan hal-hal apa saja yang akan terjadi. . . bulan depan. . . setelah 3 bulan. . . 6 bulan. . . 1 tahun. . . 3 tahun. . . 5 tahun. . . 10 tahun. Setelah kira-kira 5-6 menit, mintalah mereka untuk secara perlahan kembali ke masa kini. . . jentikkan jemari tangan, tepukkan tangan Anda atau bunyikan sebuah bel kemudian perintahkan mereka untuk membuka mata.

⁷ Gagasan untuk bermeditasi diinspirasi oleh Training Manual for Domestic Workers, Module Two: Kasambahay Processing Seminar by Visayan Forum Foundation, Inc. (VF: Manila, 2002), Session 5: I Have a Dream.



Kiat untuk pelatih

Langkah 1 adalah suatu latihan meditasi, maka sangat penting untuk dilakukan di tempat yang tenang. Penting pula bagi peserta untuk merasa santai terlebih dahulu agar dapat membantu menempatkan mereka dalam keadaan meditatif. Dalam melakukan langkah ini pelatih harus bersuara keras, tenang dan perlahan-lahan

Langkah 2 – 10 menit

Mintalah peserta untuk duduk dan ajukan pertanyaan berikut ini kepada mereka:

- Apakah kamu dapat melihat diri sendiri dalam renungan tadi?
- Hal-apa saja yang kamu lihat sedang kamu lakukan?
- Apakah kamu menginginkan yang kamu lihat tadi menjadi kenyataan? Mengapa? Mengapa tidak?
- Menurut kamu apakah yang kamu sedang lakukan dalam renungan tadi dapat menjadi kenyataan? Mengapa? Mengapa tidak?
- Apakah kamu pernah melakukan sendiri meditasi seperti ini sebelumnya? Jika ya, pernahkah menceritakan tentang renunganmu kepada orang lain?
- Apakah kamu memikirkan atau memimpikan masa depanmu?
- Menurut kamu apakah memikirkan dan memimpikan masa depan itu adalah hal yang baik? Mengapa ya? Mengapa tidak?

Akhiri dengan memberikan pernyataan bahwa semua orang punya harapan dan impian tentang masa depan, beberapa di antaranya dapat menjadi kenyataan dan sebagian lainnya mungkin tidak. Sebagian besar kesuksesan dalam hidup — baik kecil atau besar — diawali dari suatu impian, diikuti dengan penetapan tujuan untuk mewujudkan impian dan menjalani langkah praktis untuk mencapai tujuan. Begitu juga dengan impianmu. Impian dan tujuan tidak akan terwujud bila tidak melakukan tindakan untuk mengarah ke sana.

Langkah 3 – 15-20 menit

Ajaklah peserta untuk memikirkan impian dan tujuan yang mereka visualisasikan dalam Langkah 1, dan langkah apa saja yang menurut mereka harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan bahwa ada tujuan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dan berikan beberapa contoh seperti di bawah ini (contoh a) adalah untuk anak-anak dan contoh b) untuk remaja dan orang dewasa):

- Sasaran jangka pendek bertujuan untuk mendapatkan hasil dalam waktu dekat, sebagai contoh:
 - a) Anda belajar untuk suatu ujian dan tujuan anda adalah untuk mendapatkan nilai yang baik.
 - b) Anda baru saja lulus dari sekolah menengah atas dan ingin mencari kerja dalam waktu 1 hingga 3 bulan.
- Sasaran jangka menengah bertujuan untuk mendapatkan hasil dalam waktu yang tidak terlalu lama namun tidak juga terlalu cepat, sebagai contoh:
 - a) Anda sekarang berada di sekolah menengah pertama dan sasaran anda adalah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas.
 - b) Anda sekarang bekerja dan menabung untuk dapat mengelola usaha sendiri dalam 3-5 tahun mendatang.
- Sasaran jangka panjang bertujuan untuk mendapatkan hasil di masa depan yang jauh, sebagai contoh:
 - a) Jika dewasa nanti anda ingin menjadi guru (dokter, pemain bola, dan lain-lain).
 - b) Dalam 10 tahun, anda berharap usaha anda akan semakin berhasil, keluarga mendapat jaminan finansial dan anak-anak anda akan kuliah di universitas.

Tanyakan bagaimana cara mereka menetapkan dan mencapai tujuannya. Lakukan curah pendapat dan rangkumlah:

- 1) Buatlah sebuah tujuan yang dapat dicapai.
- 2) Carilah apa yang benar-benar harus kamu lakukan untuk mencapai tujuan
- 3) Uraikan beberapa tugas yang harus kamu lakukan selangkah demi selangkah.
- 4) Ingatlah selalu akan hasil akhir, dengan tidak lupa untuk selalu fokus pada tugas yang ada saat ini.
- 5) Kenali peluang bagus yang ada dan carilah cara kreatif dalam mengatasi masalah.

Ingatkan peserta untuk menilai secara dini (misal: berpikiran bahwa tujuan tersebut terlalu sulit atau tidak akan tercapai). Memperhatikan apakah sebuah tujuan itu dapat dicapai atau tidak, bisa diatasi, karena apa yang terlihat sulit atau bahkan mustahil, sebenarnya dapat terwujud, dengan membuat perencanaan yang baik, kerja keras, kebulatan tekad dan mengetahui bagaimana memanfaatkan bakat dan keahlian kamu. Sebagian orang beruntung karena memiliki bakat, keahlian khusus dan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan; namun itu saja tidak selalu menjamin keberhasilan. Seringkali, keberhasilan itu merupakan hasil dari perencanaan yang baik, kerja keras dan kebulatan tekad. Sebagai contoh, anak-anak dari orang tua kaya yang punya otak cerdas belum tentu berhasil di sekolah dan dalam kehidupannya, jika mereka tidak belajar dengan tekun dan tidak serius dengan masa depannya. Sementara anak-anak dari orang tua miskin dapat berhasil jika mereka bekerja keras untuk mengatasi berbagai macam rintangan. Orang yang berhasil selalu menantang dirinya untuk bisa lebih baik, meskipun melakukan hal yang terlihat mustahil pada awalnya. (Berikan beberapa contoh cerita keberhasilan yang sulit dipercaya yang sudah cukup populer bagi peserta.)

Langkah 4 – 15-20 menit

Mintalah beberapa contoh tujuan jangka pendek, menengah dan panjang dari peserta. Kerjakan bersama-sama dengan peserta mengenai cara untuk menguraikan tugas dalam mencapai sasaran tersebut. Gunakan contoh yang telah disediakan pada 'Jalanku Menuju Sukses (Alat bantu pelatihan 1.3.2 A untuk anak-anak dan B untuk remaja dan dewasa).

Berikan setiap peserta selembar kertas A-4 kosong dan satu set spidol warna. Mintalah mereka untuk memilih satu tujuan jangka menengah atau panjang dan gambarkan jalan mereka sendiri untuk mencapai kesuksesan.

Jelaskan bahwa ada beberapa langkah di jalan dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Beberapa di antaranya mudah untuk dilalui, sementara yang lainnya sulit. Dalam menggambar jalan, peserta harus menandai tidak hanya setiap langkah (atau penanda) menuju tujuan yang diinginkan, tetapi juga rintangan yang mungkin muncul dalam perjalanan. Sangat mungkin bahwa dalam perjalanan nanti akan ada beberapa langkah yang justru harus mundur, sebagai contoh, ketika satu alternatif tidak mungkin dilakukan, maka mereka harus kembali memulai mencari alternatif lain. Selalu usahakan untuk mencari cara yang kreatif untuk menghindari atau mengatasi rintangan tersebut.

- Contoh 1: Jika kamu gagal dalam ujian karena tidak belajar dengan sungguh-sungguh, maka kamu harus belajar lebih tekun lagi dan mengikuti ujian kembali. Jika ternyata kamu telah belajar dengan tekun untuk mengikuti suatu ujian namun ternyata tetap gagal, maka kamu harus mencermati kenapa bisa gagal, dan lihatlah apakah cukup realistis untuk tetap mengikuti ujian kembali.
- Contoh 2: Kamu punya keinginan yang kuat untuk membantu orang tua, namun mendapatkan uang secara cepat berarti kamu harus bekerja dengan jam kerja yang panjang, sehingga kamu terlalu lelah untuk memperhatikan kesehatanmu sendiri, dan dapat jatuh sakit. Atau kamu mungkin terbujuk untuk mendapatkan uang dengan cepat dengan cara menjual tubuhmu sehingga dapat mengirim uang kepada orang tua. Apakah benar itu yang perlu kamu lakukan?

Tekankan bahwa karena kehidupan setiap orang selalu terkait dengan keluarga dan komunitasnya, maka setiap upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan selalu membutuhkan dukungan dari keluarga, teman dan komunitasnya. Contohnya:

- Seorang anak laki-laki dan perempuan yang ingin lulus dari ujian sekolah dengan nilai baik dapat terwujud tidak hanya karena adanya usaha mereka belajar dengan tekun di sekolah, namun juga karena adanya pengertian dan dorongan dari keluarga mereka, dengan tidak memberikan beban terlalu banyak kepada mereka dalam melakukan tugas rumah tangga atau pekerjaan tambahan pada saat sebelum atau selama masa ujian dan membiarkan mereka mempunyai cukup banyak waktu untuk belajar di rumah
- Jika seorang perempuan ingin mengelola sebuah usaha kecil, maka ia membutuhkan pengertian dari suaminya untuk memberinya waktu yang cukup untuk mengelola usahanya. Suaminya dapat mendukung usaha istrinya dengan membagi tanggung-jawab dalam urusan rumah tangga, dan lain-lain.

Langkah 5 – 15 menit

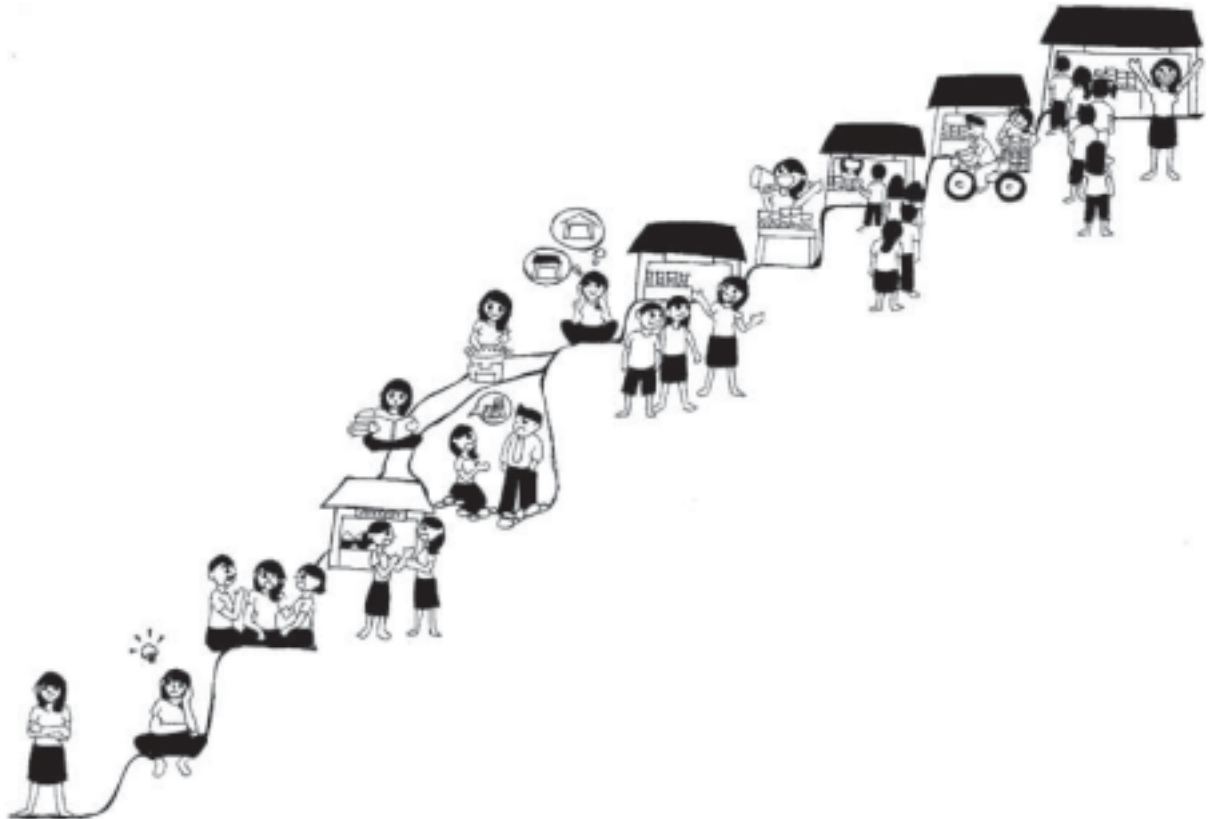
Undanglah 2-3 peserta untuk berbagi cerita tentang jalan mereka menuju sukses. Mintalah peserta lain untuk memberikan komentar dan mengusulkan cara lain pada setiap presentasi. Jika masih ada waktu, pelatih boleh memberi tambahan waktu untuk langkah ini agar memungkinkan lebih banyak peserta berbagi cerita tentang jalan mereka menuju sukses.

Akhiri latihan ini dengan pesan-pesan berikut:

- Jalan menuju sukses dimulai dengan sebuah mimpi atau penetapan tujuan-
- Tujuan jangka pendek, menengah dan panjang tidak akan tercapai kecuali dengan melakukan tindakan untuk mencapainya.
- Keberhasilan merupakan hasil dari perencanaan yang baik dan tahu bagaimana menggunakan bakat dan keterampilanmu yang dikombinasikan dengan kerja keras dan kebulatan tekad.
- Untuk membantu dirimu mencapai tujuan yang diinginkan secara lebih mudah:
 - Uraikan tugas-tugas yang mengarah pada pencapaian tujuan ke dalam beberapa langkah kecil.
 - Fokuskan pada tugas yang ada saat ini.
 - Kenali dan pahami cara untuk meraih peluang yang baik.
 - Jangan menyerah pada rintangan awal
 - Cari cara yang kreatif untuk dapat mengatasi rintangan.
- Pengertian serta dukungan dari keluarga dan teman-teman ada di balik kesuksesan seseorang.



Alat bantu pelatihan 1.3.2 B: Jalanku Menuju Sukses: Contoh untuk Remaja dan Dewasa



Sumber Bacaan lain

Ansell, Nicola & Young, Lorraine, *HIV/AIDS and Children's Migration: A Training Manual for Community Workers*, Brunell University.

Bauer, Susanne, Finnegan, Gerry & Haspels, Nelien, *Gender and Entrepreneurship Together: GET Ahead for Women in Enterprise Training Package and Resource Kit (GET Ahead Package)*, ILO: Bangkok, Berlin and Geneva, 2004.

Carl, Greg & Chaiphech, Nonthathorn, *Friends Tell Friends on the Street*, Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000.

Visayan Forum Foundation, Inc., *Training Manual for Domestic Workers, Module Two: Kasambahay Processing Seminar*, VF: Manila, 2002.

Situs internet yang Penting

ILO Regional Office for Asia and the Pacific, Publications on Gender Issues and Women and Work, URL: www.ilo.org/public/english/region/asro/bangkok/library/pub4a.htm

Peace Corps, World Wise School, URL: www.peacecorps.gov/www/

MODUL 2 HAK-HAK DALAM KEHIDUPAN

Pendahuluan

Modul ini memperkenalkan hak-hak asasi bagi anak-anak, remaja dan orang dewasa serta tanggung-jawab yang menyertai hak-hak tersebut. Modul ini bertujuan untuk membuat definisi hak asasi manusia (HAM) tidak terlalu abstrak dan mengkaitkan penghormatan hak-hak ini dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari para peserta. Peserta diminta untuk memikirkan tanggungjawab yang mereka miliki, terkait dengan pengekspresian hak-hak tersebut. Juga perlu ditekankan tentang pentingnya untuk selalu berorganisasi dalam pencapaian HAM dan berjuang untuk melawan kekerasan.

Modul ini terdiri dari 4 unit:

- | | |
|----------|-------------------------------------|
| Unit 2.1 | Setiap Orang Memiliki Hak |
| Unit 2.2 | Hak-Hak Anak |
| Unit 2.3 | Hak dan Kewajiban Saya |
| Unit 2.4 | Hakku, Hak Kita untuk Berorganisasi |

Unit 2.1 Setiap Orang Punya Hak



Isi

Unit ini memperkenalkan hak-hak asasi setiap manusia. Peserta akan memperoleh pemahaman akan pentingnya menghormati hak asasi ini dan mempelajari cara untuk mengenali adanya ketidakadilan dalam kesejahteraan dan menikmati hak-hak tersebut.



Pesan-Pesan Kunci

- Setiap orang memiliki hak asasi yang sangat mendasar karena ia adalah manusia
- Hak asasi manusia dijamin oleh setiap Konstitusi negara manapun dan/atau Undang-Undang dan Peraturan Nasional.
- Penegakan hak asasi manusia dalam praktiknya berbeda-beda dari satu negara dengan negara lain.



Latihan

- 2.1.1 Lelang Hak Asasi Manusia
- 2.1.2 Apa Saja Hakku?



Unit yang Terkait

- 2.2 Hak-Hak Anak
- 2.3 Hak dan Kewajiban Saya
- 10.2 Hak-Hak di Tempat Kerja

Latihan 2.1.1 Lelang Hak Asasi Manusia



Tujuan

- Meningkatkan pemahaman akan pentingnya hak asasi manusia yang fundamental
- Memahami bahwa ada ketidaksetaraan dalam kesejahteraan dan menikmati hak



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa (maksimum 30 peserta)



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Dua atau tiga baris kursi dengan satu meja di depan (meja lelang)



Bahan

- Palu lelang
- 10 lembar kertas flipchart, masing-masing bertuliskan hak yang akan dilelang (Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 A)
- Fotokopi Formulir Lelang, masing-masing satu untuk setiap peserta (Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 B)
- Pulpen atau pensil, masing-masing satu untuk setiap peserta



Alat Bantu Pelatihan

2.1.1 A: Instruksi untuk Persiapan Lelang

2.1.1 B: Formulir Lelang

Catatan Singkat: Hak Asasi Manusia (dalam Latihan 2.1.2)



Rencana Sesi¹

Persiapan

Tempelkan lembaran yang telah disiapkan pada papan flipchart (Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 A) di dekat meja lelang, di depan dua atau tiga baris kursi di mana peserta akan duduk. Persiapan satu toples atau keranjang yang berisi slip kertas bertuliskan identitas dan jumlah uang yang dapat dibelanjakan setiap orang seperti yang dijelaskan dalam Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 A.

Langkah 1 – 10 menit

Sambut kedatangan peserta di tempat pelelangan jenis barang yang paling penting dalam kehidupan, yakni: Hak Asasi Manusia (HAM). Bagikan Formulir Lelang (Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 B) dan juga pulpen atau pensil. Mintalah setiap peserta untuk mengambil satu identitas dari dalam toples atau keranjang. Jelaskan bahwa jumlah uang yang dapat mereka belanjakan pada lelang ini tertulis di belakang identitas pada slip kertas mereka. Peserta menuliskan identitas mereka dan jumlah uang pada bagian atas formulir mereka. Jelaskan pada peserta bagaimana mereka harus mengisi Formulir Lelang selama latihan.

¹ Diadaptasi dari: *Economics for All* by Teri Burgess (Oxfam, Canada, 2000), Exercise: Human Rights Auction.

Langkah 2 – 5 menit

Beri waktu 5 menit bagi peserta untuk memutuskan apakah mereka ingin membentuk beberapa kelompok kecil atau lebih suka mengajukan tawaran sendiri-sendiri. Apabila mereka ingin membentuk suatu kelompok, maka mereka harus mempunyai alasan yang jelas mengapa mereka ingin membentuk kelompok tersebut. Contohnya adalah: teman menolong teman atau orang kaya membantu orang miskin.

Setiap orang harus memutuskan hak mana yang paling ia sukai dan terserah seberapa besar mereka dapat menawarnya. Kelompok maupun perorangan harus menjaga arus total anggaran mereka sendiri selama pelelangan.

Langkah 3 – 5 menit

Pelatih bertindak sebagai juru lelang dan menjelaskan bahwa ada 10 jenis hak yang akan dilelang. Semua penawaran harus merupakan kelipatan 10 dan penawaran minimum adalah 10 untuk setiap hak. Penawar yang tertinggi akan mendapatkan hak. Apabila seorang peserta dengan identitas perempuan telah mengajukan penawarannya, maka peserta dengan identitas laki-laki dapat mengalahkan penawaran tersebut dengan jumlah uang yang sama, hanya karena peserta tersebut adalah laki-laki. Tanyakan apakah peraturan tersebut telah jelas atau belum.

Pelelangan dapat dimulai dengan hak yang pertama. Buka halaman depan dan bacakan hak pertama tersebut dengan keras dan mintalah mereka untuk mengajukan penawaran. Bicaralah dengan keras dan jangan terlalu lambat. Juru lelang dapat mengatakan sebagai berikut:
Hak pertama yang kita miliki adalah: “Cukup makan”, siapa yang ingin ajukan penawaran?
...sebut ulang penawaran: Siapa yang mau menawar lebih tinggi?
...sebut ulang penawaran baru: Ada yang lebih tinggi?
...ulangi penawaran baru sampai tidak ada penawaran baru yang diajukan dan lanjutkan dengan mengatakan: Satu (ketuk palu Anda pada meja), dua (ketuk) dan tiga (ketuk sekali lagi).
Pembelinya adalah ... (sebutkan identitas pembeli) dan harganya adalah ... (sebutkan nilainya)

Tuliskan identitas peserta yang membeli hak pada kertas flipchart berikut dengan nilai penawaran tertinggi untuk hak tersebut. Balikkan halaman pertama ke hak berikutnya.

Langkah 4 – 15 menit

Lanjutkan dengan hak yang tersisa dan tetap ikuti prosedur yang sama untuk setiap hak hingga semuanya habis terlelang

Langkah 5 – 20 menit

Diskusikan dalam forum pleno hasil dari pelelangan dengan menggunakan pertanyaan berikut:

- Siapa yang membeli hak paling banyak dan siapa yang paling sedikit?
- Apakah hal ini juga terjadi di negara anda?
- Hak apakah yang memiliki nilai penawaran tertinggi?
- Apa alasannya?
- Bagaimana simulasi lelang seperti ini bila dibandingkan dengan apa yang benar-benar terjadi di dunia ini: siapa yang telah terpenuhi HAMnya dan siapa yang belum terpenuhi?
- Apakah peserta dengan identitas laki-laki mengalahkan tawaran peserta dengan identitas perempuan?
- Apakah hal ini terjadi dalam kehidupan nyata di komunitas atau negara anda?
- Apakah perempuan memiliki hak yang sama seperti laki-laki di negara anda dalam hukum maupun praktik?

Langkah 6 – 5 menit

Simpulkan dengan pesan-pesan utama berikut ini

- Sepuluh hak yang disebutkan dalam daftar lelang adalah 10 HAM yang terpenting.
- Setiap orang di dunia ini berhak atas HAM yang mendasar, terlepas dari usia jenis kelamin, kelas sosial-ekonomi, status migran, etnis, maupun agama mereka.
- HAM seringkali telah dijamin dalam konstitusi setiap negara maupun undang-undang lainnya.
- Sayangnya belum semua orang di semua negara telah mendapatkan hak yang mendasar ini, namun semua orang harus menyadari fakta bahwa semua umat manusia memiliki hak yang sama untuk menikmati hak yang mendasar ini.



Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 A: Instruksi untuk Persiapan Lelang

Petunjuk:

1. Buatlah 10 jenis hak yang akan dilelang

Pada masing-masing 10 lembar flipchart yang terpisah, tuliskan satu hak seperti berikut ini:

- 1) Cukup makan
- 2) Lingkungan yang sehat
- 3) Tempat tinggal
- 4) Peluang yang sama
- 5) Air bersih untuk minum
- 6) Perlindungan dari kekerasan oleh orang lain
- 7) Akses ke perawatan kesehatan
- 8) Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan
- 9) Pendidikan
- 10) Hak untuk masa depan

2. Buat sebuah halaman muka

Pada lembar kertas flipchart yang lain, tuliskan teks seperti berikut ini:

LELANG

HAL-HAL PENTING DALAM KEHIDUPAN

[tanggal dan waktu sesi]

3. Buatlah sebuah papan lelang

Tempatkan lembaran-lembaran hak tersebut sesuai dengan urutannya dengan halaman muka pada bagian paling atas papan flipchart. Tempatkan papan tersebut di dekat meja lelang di depan barisan kursi di mana peserta akan duduk. Pastikan bahwa semua peserta dapat melihat papan lelang dengan jelas.

4. Mempersiapkan identitas dan jumlah uang untuk para peserta lelang ²

Pada Langkah satu setiap peserta akan memperoleh masing-masing satu dari identitas di bawah ini dan sejumlah uang yang dapat dibelanjakan selama lelang. Persiapkan beberapa slip kertas yang akan Anda tuliskan identitas dengan jumlah uang seperti yang telah disediakan dalam tabel di bawah ini. Lipat setiap slip satu kali dan tempatkan mereka dalam sebuah toples atau keranjang. Mintalah setiap peserta untuk mengambil satu slip dari toples atau keranjang tersebut seperti dalam Langkah satu.

Laki-laki Australia Asli	300	Perempuan Palestina	50
Laki-laki kulit hitam Afrika Selatan	50	Perempuan Jepang	500
Laki-laki Maori Selandia Baru	250	Perempuan Swedia	600
Anak laki-laki jalanan Bangkok	20	Laki-laki Vietnam	50
Petani laki-laki Kamboja	40	Perempuan Laos	20
Pengusaha Vietnam	200	Perempuan kota Cina	30
Perempuan kulit putih Kanada	600	Anak laki-laki jalanan Inggris	100
Anak perempuan pengungsi Myanmar	10	Anak laki-laki Indonesia	10
Laki-laki kulit putih Amerika	800	Laki-laki Timor Timur	30
Perempuan India Fiji	100	Perempuan India	30
Petani laki-laki Rusia	150	Laki-laki Perancis	700
Petani kopi Vietnam	50	Anak perempuan Kamboja	20
Perempuan etnis minoritas	20	Anak perempuan Cina	20
Nelayan Thailand	80	Perempuan Indonesia	50
Perempuan pengusaha Cina	150	Anak-anak Laos	10

² Angka-angka tersebut diambil berdasarkan GDP per kapita di setiap negara. Angka tersebut terkait dengan posisi identitas di negara tertentu dengan rasio antara beberapa negara. Angka dan peringkat diperoleh dari websites berikut ini: http://www.weforum.org/documents/Test/Ranking_English_Country.htm and <http://www.cia.gov/cia/publications/factbook/fields/2004.html>



Alat Bantu Pelatihan 2.1.1 B: Formulir Lelang

Petunjuk : Fotokopi halaman ini dan berikan satu salinan pada setiap peserta berikut pena atau pensil.

Saya adalah:

Saya punya untuk dibelanjakan

Hak	Dijual untuk:	Dibeli oleh:	Dibeli oleh saya untuk:
1. Cukup makan			
2. Lingkungan yang sehat			
3. Tempat tinggal			
4. Peluang yang sama			
5. Air bersih untuk minum			
6. Perlindungan dari kekerasan oleh orang			
7. Akses ke perawatan kesehatan			
8. Kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan			
9. Pendidikan			
10. Hak untuk masa depan			
Total			

Latihan 2.1.2 Apa Saja Hakku?



Tujuan

Untuk memahami arti dari hak asasi manusia



Kelompok sasaran

Remaja dan orang dewasa



Waktu

90 menit



Pengaturan Ruang

Susunan kursi membentuk lingkaran besar dan membentuk ruang yang cukup luas di dalam lingkaran tersebut



Bahan

- 10 lembar flipchart yang diberi nomor 1 sampai 10
- Tas atau toples
- 6 atau lebih spidol



Alat Bantu Pelatihan

2.1.2 A: Tugas untuk Apa Saja Hakku

2.1.2 B: Lembar Jawaban untuk Apa Saja Hakku

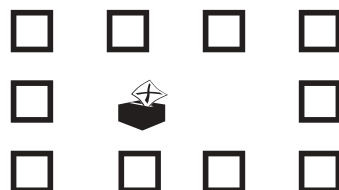
Catatan Singkat: Hak Asasi Manusia



Rencana Sesi

Persiapan

Tempatkan 10 lembar flipchart kosong di atas lantai di tengah-tengah lingkaran dengan luasan persegi tiga kali empat. Beri nomor dari 1 hingga 10. pastikan ada ruang yang cukup antara kertas-kertas tersebut agar memungkinkan peserta untuk berkeliling pada tiap-tiap lembar.



Tempatkan toples atau tas yang berisi instruksi di tengah-tengah persegi seperti yang dijelaskan dalam Alat Bantu Pelatihan 2.1.2 A.

Langkah 1 – 10 menit

Tanyakan kepada peserta apakah mereka dapat menjelaskan apa yang mereka ketahui dengan istilah 'hak asasi manusia': Apa maknanya bagi mereka? Berikan penjelasan singkat mengenai apa yang dimaksudkan dengan HAM. Berikan dengan sangat singkat. Penjelasan rinci tentang masing-masing hak akan diberikan selama latihan.

Langkah 2 – 10 menit

Katakan pada kelompok bahwa mereka akan memahami 10 HAM yang mendasar dengan mengikuti permainan sebagai berikut. Permainan ini terdiri dari dua babak. Bagi kelompok dalam 5 tim. Mintalah satu anggota dari setiap tim untuk mengambil selembar kertas dari toples atau tas. Pada kertas tersebut mereka akan mendapatkan nomor dan tugas. Mereka harus menggunakan flipchart pada lantai yang memiliki nomor yang sama untuk menjalankan tugas mereka. Beri penekanan bahwa tugas tersebut harus diselesaikan dengan segera, dalam waktu 5 menit.

Langkah 3 – 20 menit

Perlihatkan hasil kerja dari setiap kelompok dalam forum pleno. Diskusikan dan tambahkan beberapa hal ke dalam flipchart bila dianggap perlu (lihat Alat Bantu Pelatihan 2.1.2 B untuk kemungkinan jawaban). Tanyakan apakah semuanya sudah cukup jelas bagi semua kelompok.

Langkah 4 – 25 menit

Untuk babak kedua, salah satu anggota dari setiap tim harus mengambil kertas lain dari toples atau tas. Pada kertas tersebut, sekali lagi mereka akan mendapatkan nomor dan tugas kembali. Prosedurnya sama dengan babak pertama: sekitar 5 menit untuk menyelesaikan tugas yang telah disebutkan dalam kertas, diikuti oleh presentasi dan diskusi singkat. Tambahkan beberapa hal bila dianggap perlu dan gunakan Alat Bantu Pelatihan 2.1.2 B untuk hal tersebut.

Langkah 5 – 25 menit

Sebutkan sekali lagi HAM merupakan hal mendasar yang paling penting. Anda dapat dengan mudah melakukan hal ini dengan cara mengelilingi flipchart dan berikan kesimpulan singkat pada masing-masing hak. Mintalah peserta untuk mengidentifikasi manakah di antara hak asasi manusia tersebut yang kurang atau belum diperhatikan di dalam komunitas/negara mereka. Diskusikan dengan singkat.

Simpulkan dengan butir-butir berikut ini:

- Setiap orang memiliki HAM yang mendasar karena ia adalah manusia, terlepas dari usia mereka, jenis kelamin, status sosio-ekonomi, status migran, sukubangsa maupun agama.
- HAM yang mendasar dijamin dalam konstitusi atau Undang-Undang dan Peraturan lain di setiap negara.
- Penegakan HAM dalam praktiknya berbeda-beda dari satu negara dengan negara lain.



Alat Bantu Pelatihan 2.1.2 A: Tugas untuk Apa Saja Hakku

Petunjuk : Guntinglah halaman ini pada garis yang terputus-putus untuk membuat 10 lembar tugas. Lipat setiap lembar jadi dua dan masukkan ke dalam toples atau tas. Tugas-tugas tersebut dapat diganti namun 10 hak tersebut harus tetap ada.

1. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK MENDAPATKAN PERLAKUAN YANG SAMA Tuliskan beberapa hal yang Anda pikirkan saat mendengarkan perlakuan yang sama.	2. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK MENDAPAT KEWARGANEGARAAN Berikan alasan mengapa penting untuk mendapatkan kewarganegaraan.
3. Tuliskan pada flipchart: HAK ATAS MILIK PRIBADI Tuliskan beberapa jenis kepemilikan yang dapat Anda pikirkan.	4. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN Pikirkan keinginan apa yang Anda inginkan terkait dengan hak ini. Hal ini dapat berupa keinginan pribadi, keinginan untuk orang lain atau secara umum. Tuliskan keinginan tersebut pada flipchart.
5. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK BEKERJA DAN MENDAPATKAN KONDISI TEMPAT KERJA YANG ADIL DAN MENYENANGKAN Buat satu (atau lebih) gambar yang menunjukkan hak ini atau pelanggaran terhadap hak ini.	6. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK BEBAS DARI PERBUDAKAN DAN KERJA PAKSA Berikan beberapa contoh jenis perbudakan dan kerja paksa yang menurut Anda semua orang harus terbebas darinya.
7. Tuliskan pada flipchart: HAK ATAS AKSES YANG SAMA UNTUK MENDAPATKAN PELAYANAN PUBLIK Buat suatu daftar tentang layanan publik	8. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK BEBAS BERGERAK (BERPERGIAN) Berikan contoh situasi yang pernah Anda dengar tentang hak ini yang telah dilanggar atau dibatasi.
9. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK BEBAS BEREKSPRESI Beri beberapa contoh orang-orang yang terkadang tidak diperbolehkan untuk berbicara. Pikirkan beberapa isu tentang politik, budaya dan agama namun pikirkan pula perasaan-perasaan tertentu.	10. Tuliskan pada flipchart: HAK UNTUK MEMBENTUK ATAU BERGABUNG DENGAN SUATU PERKUMPULAN Buat daftar pada flipchart tentang beberapa jenis perkumpulan yang seharusnya diijinkan untuk dibentuk atau diikuti.



Alat Bantu Pelatihan 2.1.2 B: Lembar Jawaban untuk Apa Saja Hakku

1. **HAK UNTUK MENDAPATKAN PERLAKUAN YANG SAMA** – Jawabannya sangat berbeda-beda. Sebagai contoh: upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama antara laki-laki dan perempuan, peluang yang sama bagi semua orang, tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, status sosio-ekonomi, agama, pendapat, ras, atau etnis.
2. **HAK UNTUK MENDAPATKAN KEWARGANEGARAAN** – Tak seorangpun yang boleh secara sewenang-wenang dihalangi haknya untuk mendapatkan atau mengubah kewarganegaraannya. Tanpa kewarganegaraan, seseorang akan berstatus tak-bernegara dan akan kehilangan hak sebagai warganegara penuh dan resmi dari suatu negara. Setelah itu mereka akan kehilangan peluang untuk mendapatkan pengembangan diri sebagai warga dan partisipasi dalam masyarakat sepenuhnya, seperti bersekolah, mendapatkan pekerjaan yang layak, hak suara dalam pemilu, hak milik, dan akses perawatan kesehatan serta layanan publik. Lebih buruk lagi mereka cenderung sering ditangkap karena dianggap sebagai pendatang ilegal dan mendapat pelecehan dari penguasa dan pihak lain.
3. **HAK ATAS MILIK PRIBADI** – Contohnya antara lain: real estate seperti rumah, usaha, tanah, uang; dan aset barang seperti mobil, peralatan profesional, dan lain-lain. Cermatilah apakah perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama atau berbeda untuk memiliki properti. Terangkan bahwa tak seorangpun yang dapat mengambil hak milik sah Anda begitu saja kecuali bila hukum memutuskan demikian.
4. **HAK UNTUK MENDAPATKAN PENDIDIKAN** – Semua keinginan dapat diharapkan. Apabila tidak ada yang disebutkan terkait dengan akses yang sama antara anak perempuan dan anak laki-laki, maka tanyakan apa pendapat mereka tentang hal tersebut..
5. **HAK UNTUK BEKERJA DAN MENDAPATKAN KONDISI TEMPAT KERJA YANG ADIL DAN MENYENANGKAN** – Semua gambar yang menunjukkan adanya isu yang (tidak) diskriminatif atau kondisi kerja yang (tidak) aman adalah benar.
6. **HAK UNTUK BEBAS DARI PERBUDAKAN DAN KERJA PAKSA** – Contohnya seperti adanya kerja paksa akibat terilit hutang; dipaksa untuk bekerja atas kehendak seseorang dalam kondisi tersekap atau terpenjara; pekerja rumah tangga yang tidak diijinkan untuk keluar dari rumah majikannya; dipaksa untuk menjadi budak seksual; anak-anak dibeli atau direkrut untuk bekerja sebagai tentara kecil atau kuli panggul. Diskusikan dengan singkat latar belakang dari contoh yang telah diberikan oleh peserta dengan menanyakan di mana mereka mendapatkan informasi tersebut: dari pengalaman pribadi, dari sekolah atau dari media?
7. **HAK ATAS AKSES YANG SAMA UNTUK MENDAPATKAN PELAYANAN PUBLIK** – Layanan pendidikan dan kesehatan adalah contoh yang paling umum. Contoh lainnya antara lain prasarana dan sarana umum, seperti jalan, listrik dan air bersih. Apabila mereka menyebutkan bahwa ada kelompok tertentu yang tidak punya akses yang sama, maka diskusikan dengan singkat alasan tentang hal tersebut.
8. **HAK UNTUK BEBAS BERGERAK (BERPERGIAN)** – Tanyakan mengenai asal informasi yang mereka peroleh: dari pengalaman, desas desus atau media. Terangkan bahwa semua orang bebas untuk berpergian.

9. HAK UNTUK BEBAS BEREKSPRESI – Di beberapa negara, orang tidak diperkenankan untuk kritis terhadap pemerintahnya atau majikan mereka. Pada sebagian budaya, anak-anak tidak boleh menunjukkan sikap yang berlawanan dengan orang tua mereka atau mendiskusikan dengan bebas tentang beberapa isu seperti memilih pasangan hidup, terjangkit HIV/AIDS, atau menjadi gay. Kebebasan untuk memilih suatu agama atau kepercayaan juga tercakup dalam hak ini.

10. HAK UNTUK MEMBENTUK ATAU BERGABUNG DENGAN SUATU PERKUMPULAN – Semua jenis pergerakan/perkumpulan kultural, sosial maupun politik boleh disebutkan. Contohnya antara lain: Serikat pekerja, LSM, kelompok remaja, kelompok komunitas, kelompok mandiri, persatuan orang tua murid (untuk sekolah), partai politik, kelompok simpan pinjam, koperasi.



Catatan Singkat: Hak Asasi Manusia³

1. Apa yang dimaksud dengan HAM?

Hak asasi manusia adalah hak dasar dan mutlak yang dimiliki oleh semua orang karena orang tersebut adalah manusia. HAM mengakui adanya kerentanan manusia di dalam proses kehidupan sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya serta memberikan perlindungan. Setiap manusia memiliki hak ini walaupun tingkat penegakannya dalam pelaksanaannya berbeda-beda antara satu negara dengan negara yang lain.

Pada tingkat internasional sebagian besar HAM yang mendasar telah dijabarkan dalam Universal Declaration of Human Rights Perserikatan Bangsa-Bangsa (1948). Beberapa di antaranya adalah:

- Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama dan tidak diskriminatif
- Hak untuk mendapatkan kewarganegaraan
- Hak untuk mendapatkan hak milik
- Hak untuk mendapatkan pendidikan
- Hak untuk bekerja dan mendapatkan kondisi tempat kerja yang adil dan menyenangkan
- Hak untuk bebas dari perbudakan dan kerja paksa
- Hak atas akses yang sama untuk mendapatkan pelayanan publik di seluruh negeri
- Hak untuk bebas bergerak
- Hak untuk bebas berpikir, berpendapat dan berekspresi
- Hak untuk berserikat
- Hak untuk bebas memeluk agama manapun
- Hak untuk mendapatkan keadilan dari hukum

2. Hak hukum nasional (*National legal rights*)

Hak hukum nasional adalah hak-hak yang telah ditetapkan dalam undang-undang di setiap negara, umumnya terdiri dari hak konstitusional, hak-hak yang didasarkan pada peraturan negara seperti Hukum Acara Pidana/Perdata, Undang-Undang Tenaga Kerja dan Undang-Undang Sipil serta peraturan-peraturan seperti peraturan pemerintah.

2.1 Konstitusi atau Undang-Undang Dasar

Setiap negara memiliki Konstitusi yang menjamin hak fundamental warganegara. Hak tersebut menjamin semua warganegara, pada umumnya tanpa melihat jenis kelamin, ras, etnis, kasta, agama, atau status.

Hak-hak berikut ini sering dicantumkan di dalam Konstitusi:

- Hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama
- Hak untuk hidup, kebebasan pribadi dan rasa aman
- Hak untuk memberikan suara
- Hak untuk membentuk/bergabung dengan suatu organisasi
- Hak untuk bebas berekspresi
- Hak untuk mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan perlakuan tidak adil
- Hak untuk bebas bepergian
- Hak untuk bebas memeluk agama manapun
- Hak untuk memiliki
- Perlindungan hak-hak anak

³ Diadaptasi dari: *Women Workers' Rights and Gender Equality: Easy Steps for Workers in Cambodia* by Rosalinda Terhorst, Neliën Haspels, Gender and Development for Cambodia (GAD/C) & Expansion of Employment Opportunities for Women (EEOW) (ILO: Bangkok, 2004), Briefing Note 6: Rights, Laws and Rules.

2.2 Undang-Undang Nasional

Hak-hak sipil adalah hak kebebasan pribadi yang melindungi penduduk dari perlakuan sewenang-wenang dari pemerintah maupun masyarakat. Hak-hak sipil pada umumnya adalah hak-hak yang menyangkut kehidupan rumah tangga, pilihan penggunaan bahasa, kebebasan untuk berekspresi dan kebebasan untuk berserikat. Hak-hak sipil pada umumnya ditetapkan dalam konstitusi nasional, dan diatur dalam Hukum Perdata (*Civil Code*). Hukum Perdata merupakan suatu kumpulan hak-hak dan kewajiban dari setiap warganegara. Hukum Perdata pada umumnya mengatur perkawinan, hukum waris atau keturunan. Hukum Perdata tidak perlu secara langsung melindungi hak asasi manusia. Sebagai contoh, banyak hukum perdata menetapkan bahwa perkawinan akan menciptakan suatu ketetapan hukum untuk kasih sayang dan ikatan hidup bersama. Hal ini bukanlah hak asasi manusia belaka namun terkait pula dengan hubungan antar warganegara, dalam hal ini adalah pasangan dalam ikatan perkawinan.

2.3 Peraturan dan perundang-undangan

Di samping hukum negara seperti Hukum Pidana, Hukum Perdata dan Undang-Undang Tenaga Kerja ada peraturan dan perundang-undangan pemerintah lainnya. Peraturan ini memberikan uraian yang terperinci tentang hak-hak di dalam hukum nasional. Contohnya adalah peraturan dan perundang-undangan mengenai masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang menetapkan peraturan keselamatan minimum di tempat kerja.

3. Norma dan nilai sosial budaya

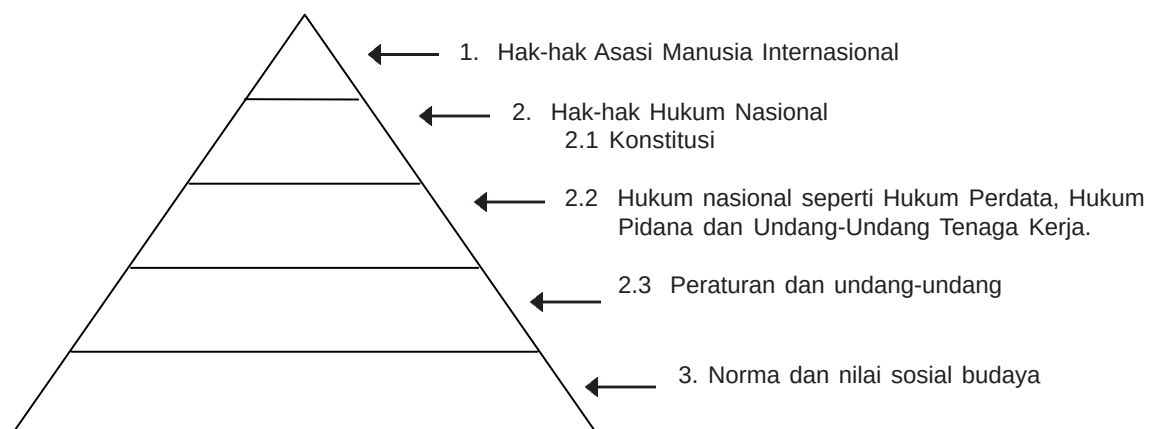
Norma dan nilai budaya mendasari hirarki hak-hak dan sering menentukan apakah aturan hukum telah dipatuhi atau tidak.

Terkadang timbul konflik kepentingan dalam menilai hak. Sebagai contoh, 'hak untuk menikmati pembangunan' bagi semua warganegara tidak dapat dipenuhi oleh sebagian pemerintahan karena adanya perbedaan di antara pihak yang berkepentingan secara politis di dalam pemerintahan itu sendiri, serta karena adanya perbedaan kehendak di antara mereka untuk pemeratakan manfaat dari pembangunan tersebut.

Kelompok etnis atau kelompok minoritas yang berbeda-beda kemungkinan memiliki pandangan hidup yang berbeda dari kelompok dominan di masyarakat tersebut. Sebagai contoh, tingkatan hak untuk hidup manusia lebih tinggi daripada hewan, namun hal ini bukanlah pemikiran yang universal.

4. Hirarki Hak

Piramid 'hak' terbentuk sebagaimana berikut:



Hirarki hak ini didasarkan pada sistem hukum Eropa yang banyak diadopsi oleh sebagian besar namun tidak semua negara-negara di dunia. Sebagai contoh, di beberapa negara Islam, hukum agama menempati puncak piramid. Di beberapa negara lainnya 'hukum bersama' juga ada yang didasarkan pada hukum adat tradisional.

Unit 2.2 Hak-Hak Anak



Isi

Unit ini menjelaskan hak dasar anak-anak sejalan dengan Konvensi PBB tentang Hak Anak. Hak-hak yang diprioritaskan dalam masyarakat akan diidentifikasi dan didiskusikan secara lebih terperinci.



Pesan-pesan penting

- Semua anak punya hak untuk mendapatkan:
 - Nama dan kewarganegaraan
 - Keluarga, kasih sayang dan kepedulian
 - Makan yang cukup dan bergizi
 - Pendidikan
 - Perawatan kesehatan
 - Memilih teman mereka sendiri
 - Beristirahat dan bermain
 - Perlindungan dari pelecehan, eksploitasi, dan diskriminasi
 - Mengekspresikan pandangan dan pendapat
 - Perawatan dan bantuan khusus saat membutuhkannya (untuk anak-anak pengungsi, anak-anak cacat).



Latihan

- 2.2.1 Saya Memiliki Hak – Tarian Kursi
- 2.2.2 Saya Tahu Hak Saya
- 2.2.3 Anak-Anak Juga Memiliki Hak – Kampanye Poster



Unit yang Terkait

- 2.1 Setiap Orang Memiliki Hak
- 2.3 Hak dan Kewajiban Saya
- 4.3 Apakah Pekerja Anak itu?
- 4.4 Kegiatan yang Tidak Boleh Dilakukan Anak-Anak

Latihan 2.2.1 **Saya Memiliki Hak – Tarian Kursi**



Tujuan

Untuk memahami hak-hak dasar anak



Kelompok sasaran

Anak-anak



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Diatur untuk acara tari kursi musikal: deretan kursi yang membentuk lingkaran dengan satu kursi untuk setiap peserta. Biarkan ada ruang yang cukup di antara kursi-kursi peserta agar mereka dapat keluar masuk lingkaran dengan mudah.



Bahan

- Musik: radio atau pemutar kaset
- 10 kartu bergambar (Alat Bantu Pelatihan 2.2.1 A)
- Selotip kertas



Alat Bantu Pelatihan

2.2.1 A: Kartu Bergambar Hak-hak Anak
Catatan Singkat: Hak-hak Anak



Rencana Sesi

Langkah 1 – 10 menit

Tempatkan sepuluh Kartu Bergambar Hak-hak Anak (Alat Bantu Pelatihan 2.2.1 A) dengan gambar menghadap ke bawah di tengah-tengah lingkaran. Mintalah semua anak untuk berdiri dan memindahkan dua kursi dari lingkaran tersebut. Terangkan bahwa Anda akan memutar musik dan peserta akan berjalan berkeliling di dalam lingkaran. Ketika Anda mematikan musik maka semua anak harus duduk kembali. Akan ada dua anak yang tidak dapat tempat duduk karena jumlah kursinya sudah berkurang. Kemudian dua anak tersebut harus memilih satu gambar dari lantai, minta mereka menerangkan apa yang ada dalam gambar tersebut, dan tunjukkan apakah ada masalah bagi anak laki-laki dan perempuan untuk mempraktikkan hak ini di dalam keluarga atau komunitas mereka. Apabila kedua anak tersebut tidak dapat menjawab maka kelompoknya dapat membantu menjawab. Setelah diberi penjelasan singkat mengenai gambar tersebut selanjutnya gambar tersebut dapat ditempelkan di dinding.

Langkah 2 – 25 menit

Mainkan kembali musiknya, peserta melanjutkan berjalan mengelilingi lingkaran dan jangan lupa memindahkan dua kursi lagi. Ulangi terus permainan ini hingga semua gambar habis dan didiskusikan.

Langkah 3 – 20 menit

Mintalah semua anak duduk sedemikian rupa sehingga mereka dapat melihat 10 gambar yang telah ditempelkan di dinding. Ajukan pada mereka pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apakah menurut kamu semua gambar tersebut saling berhubungan? Jika ya, tunjukkan hubungan tersebut?
- Apakah ada di antara situasi tersebut yang terjadi pada dirimu? Jika ya, situasi yang mana?
- Situasi mana yang tidak terjadi dalam kehidupanmu? Mengapa tidak terjadi?
- Apa yang kamu ketahui tentang Hak-hak Anak?

Jelaskan tentang Konvensi PBB tentang Hak Anak, yang telah mengatur dan menguraikan hak-hak ini, lihat Catatan Singkat tentang Hak Anak untuk lebih jelasnya.

Langkah 4 – 5 menit

Akhiri dengan menjelaskan tentang 10 Hak Anak. Tekankan pada hak-hak yang harus diberikan secara khusus pada kelompok anak tertentu, menurut jenis kelamin, status migran, etnis atau status sosioekonomi dalam komunitas peserta.



Alat Bantu Pelatihan 2.2.1 A: Kartu Bergambar Hak-hak Anak

Berikut ini adalah serangkaian 10 Kartu Bergambar Hak-hak Anak berukuran A-4 yang dikemas secara terpisah di dalam kit.

 1. Hak untuk mendapatkan nama dan kewarganegaraan	 2. Hak untuk mendapatkan kasih sayang dan perawatan dari keluarga
 3. Hak untuk mendapatkan makanan yang cukup dan bergizi	 4. Hak untuk mendapatkan pendidikan
 5. Hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan	 6. Hak untuk memilih teman
 7. Hak untuk beristirahat dan bermain	 8. Hak untuk mendapatkan perlindungan dari pelecehan, eksploitasi, dan diskriminasi
 9. Hak untuk mengekspresikan pandangan dan pendapat	 10. Hak untuk mendapatkan pelayanan dan bantuan khusus saat membutuhkan



Catatan Singkat: Hak Anak⁴

Semua manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak, berhak untuk mendapatkan hak asasi manusia. Namun karena adanya kebutuhan khusus dan adanya kerentanan, maka hak untuk anak-anak harus diperhatikan dengan perhatian dan kepedulian khusus. Beberapa instrumen internasional telah diadopsi untuk melindungi hak untuk anak. Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Hak Anak, diadopsi pada bulan November 1989, menyerukan hak asasi manusia bagi anak-anak di manapun di dunia ini. Konvensi tersebut telah diratifikasi oleh semua negara kecuali negara terkaya, Amerika Serikat, dan salah satu negara termiskin, Somalia (per bulan Juni 2005).

Berdasarkan Konvensi, seorang anak didefinisikan sebagai “seseorang yang berusia di bawah 18 tahun kecuali jika hukum negaranya telah menetapkan usia mayoritas terlebih dulu”.

Konvensi tentang Hak Anak menyatakan bahwa semua anak:

- Adalah sederajat
- Punya hak untuk mendapatkan cinta dan kasih sayang
- Punya hak untuk mendapatkan makanan yang cukup dan bergizi
- Punya hak untuk bersekolah
- Punya hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
- Punya hak untuk bermain
- Punya hak untuk memilih teman
- Tidak boleh dilecehkan secara seksual
- Tidak boleh bekerja.

Konvensi tentang Hak Anak terdiri dari 54 pasal yang setiap pasalnya memuat satu jenis hak yang berbeda. Pasal-pasal ini dapat digolongkan ke dalam empat kategori utama:

- **Hak-hak untuk bertahan hidup** meliputi hak anak untuk hidup dan kebutuhan-kebutuhan yang paling dasar untuk tetap ada. Hak-hak ini meliputi standar kehidupan yang layak, tempat tinggal, nutrisi dan akses untuk mendapatkan layanan kesehatan.
- **Hak-hak untuk mengembangkan diri** merupakan apa saja yang dibutuhkan anak-anak agar dapat mencapai potensi mereka yang terbaik. Contohnya adalah hak-hak untuk mendapatkan pendidikan, bermain dan bersenang-senang, kegiatan budaya, akses untuk mendapatkan informasi, dan bebas untuk berpikir, mengungkapkan isi hati serta beragama.
- **Hak-hak untuk mendapatkan perlindungan** mengharuskan anak-anak untuk selalu terlindungi dari segala bentuk pelecehan, penelantaran dan eksploitasi. Hak-hak ini meliputi beberapa isu seperti penanganan khusus untuk anak-anak pengungsi, bebas dari tindakan penyiksaan dan pelecehan yang diatur dalam sistem pengadilan kriminal di setiap negara, atau keterlibatan di dalam konflik bersenjata, pekerja anak, penggunaan obat terlarang dan eksploitasi seksual.
- **Hak-hak untuk berpartisipasi** memungkinkan anak-anak untuk mengambil peranan aktif dalam komunitas dan negaranya. Hak-hak ini mencakup kebebasan anak-anak untuk mengekspresikan pendapatnya, membicarakan segala persoalan yang mempengaruhi kehidupan mereka untuk bergabung dalam suatu perkumpulan dan berserikat dengan damai. Agar kemampuan mereka terus berkembang, mereka berhak-meningkatkan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan di masyarakatnya sebagai persiapan agar dapat bertanggung-jawab bila dewasa nanti.

⁴ Dikutip dari: <http://www.unicef.org/crc/convention.htm>

Latihan 2.2.2 Saya Tahu Hak Saya



Tujuan

Untuk memahami hak dasar anak



Kelompok sasaran

Anak-anak dan remaja (dalam kelompok-terpisah)



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Duduk membentuk U atau melingkar - membentuk forum pleno dan ruang yang cukup untuk bergerak



Bahan

- Kertas putih kosong, sedikitnya dua lembar untuk setiap peserta
- Pensil warna, spidol, selotip kertas
- 10 lembar flipchart
- 10 Kartu Bergambar Hak-hak Anak (Alat Bantu Pelatihan 2.2.1 A)



Alat Bantu Pelatihan

2.2.1 A: Kartu Bergambar Hak-hak Anak (dalam Latihan 2.2.1)

Catatan Singkat: Hak-hak Anak (dalam Latihan 2.2.1)



Rencana Sesi

Persiapan

Tempatkan 10 kertas flipchart di suatu tempat yang dapat dilihat dan-dijangkau dengan mudah oleh semua orang.

Langkah 1 – 15 menit

Jelaskan pada peserta bahwa anda ingin berdiskusi dengan mereka tentang hal-hal apa saja yang mereka senangi dan mereka impikan, dan hal apa saja yang paling-mereka benci atau tidak ingin melakukannya sama sekali.

Mintalah setiap peserta untuk membuat dua gambar:

- Satu gambar tentang sesuatu hal yang mereka senangi. Hal ini tidak harus sesuatu hal yang mereka mampu lakukan, tetapi mereka juga bisa membuat gambar tentang impian atau harapan yang dapat mereka lakukan
- Satu gambar lainnya tentang sesuatu hal yang tidak mereka sukai atau tidak ingin mereka lakukan.

Gambar-gambar tersebut tidak perlu terlalu indah namun cukup jelas maksudnya. Para peserta punya waktu 5 menit untuk setiap gambar. Upayakan tetap tepat waktu dan beritahu mereka kapan harus mulai membuat gambar yang satunya untuk menghindari mereka hanya mengerjakan satu gambar.

Langkah 2 – 10 menit

Tanyakan pada peserta apakah mereka pernah mendengar tentang Konvensi PBB tentang Hak Anak (lihat Catatan Singkat: Hak-hak Anak dalam Latihan 2.2.1). Jelaskan secara singkat tentang Konvensi ini, **tanpa** menyebutkan hak-hak tertentu. Tanyakan apakah mereka tahu apa jenis hak khusus yang disebutkan dalam Konvensi ini.

Jika mereka menyebutkan salah satu hak yang terdapat pada 10 kartu tersebut, maka tempelkan kartu tersebut pada salah satu lembar flipchart di dinding. Letakkan satu gambar saja pada setiap lembar flipchart. Apabila mereka tidak tahu apa-apa lagi tentang hak-hak itu sedangkan anda masih punya kartu, maka perlihatkan pada mereka satu persatu. Jelaskan pengertiannya dan tempatkan mereka pada lembar flipchart yang tersisa.

Langkah 3 – 10 menit

Tanyakan pada peserta apakah mereka dapat menempatkan gambar mereka sendiri pada lembaran flipchart yang memuat hak paling terkait dengan gambar mereka. Sebagai contoh: jika mereka membuat gambar tentang sekolah karena mereka suka atau tidak suka pergi ke sekolah, maka mereka dapat menempatkannya di bawah flipchart yang berisi gambar mengenai Hak untuk Mendapatkan Pendidikan. Apabila mereka tidak tahu di mana harus menempatkan gambar tertentu, maka mereka dapat menyimpan gambar tersebut. Berikan mereka waktu sekitar 5 menit untuk menempatkan gambar-gambar tersebut.

Langkah 4 – 20 menit

Lihatlah hasilnya dan tanyakan pada peserta apakah mereka tahu hak lainnya yang belum tercakup di sini. Mintalah mereka untuk menjelaskan apakah mereka mengetahui hak-hak lain yang belum terwakilkan

Tanyakan siapa yang masih punya gambar yang belum ditempelkan di dinding. Mintalah kelompok untuk membantu di mana harus menempelkan gambar tersebut. Berilah petunjuk pada kelompok, jika mereka tidak yakin. Sebagai contoh, jika seseorang membuat gambar tentang keinginannya untuk menjadi pilot atau bintang film maupun pekerjaan lainnya, maka gambar tersebut dapat ditempatkan pada flipchart yang berisikan gambar mengenai Hak untuk Mendapatkan Pendidikan karena ia memerlukan pendidikan atau pelatihan untuk menjadi pilot atau bintang film. Tentunya, kelompok mungkin tidak dapat menempatkan beberapa gambar di bawah jenis hak manapun karena gambar tersebut tidak sesuai dengan jenis haknya. Contoh yang jelas adalah: menonton televisi sepanjang hari, membantu pekerjaan rumah tangga atau ingin menjadi kaya dan membeli barang-barang mahal.

Diskusikan hasil gambar yang telah ditempelkan dengan menggunakan pertanyaan berikut ini:

- Apakah ada hak yang tidak ada gambarnya? Jika ada, apakah kamu tahu hak tersebut?
- Apakah Anda suka dengan 10 jenis hak yang telah dipresentasikan tersebut? Jika tidak senang, mana saja yang tidak kamu sukai, dan mengapa kamu tidak suka dengan jenis hak tersebut?
- Apakah ada perbedaan antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam menyukai jenis haknya? Jika ada, bagaimana kamu menjelaskan hal itu? Apakah ini cukup adil? Jika tidak adil, apa yang dapat dilakukan terhadap hal itu?

Langkah 5 – 5 menit

Berikan suatu rangkuman mengenai hal-hal yang telah dilakukan selama sesi dan ulangi hak-hak yang utama sekali lagi.

Latihan 2.2.3 Anak-Anak Juga Punya Hak– Kampanye Poster



Tujuan

- Menyadari hak-hak dasar anak
- Memahami arti pentingnya Konvensi PBB tentang Hak Anak



Kelompok sasaran

Remaja dan orang dewasa



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Duduk membentuk huruf U atau lingkaran untuk forum pleno dan ruang yang cukup untuk berkeliling



Bahan

- 10 lembar kertas flipchart
- 10 batang lem
- Majalah dan koran bekas-yang banyak
- Spidol, selotip kertas
- 6 buah gunting untuk digunakan bersama
- Gambar dari Latihan 2.2.2 (jika ada), satu gambar mewakili setiap hak



Alat Bantu Pelatihan

Catatan Singkat: Hak-hak Anak (dalam Latihan 2.2.1)



Rencana Sesi

Persiapan

Tuliskan pada tiap flipchart masing-masing hak-hak anak di bawah ini dan tempelkan pada dinding, manfaatkan semua dinding yang ada di ruang tersebut.

- Hak untuk mendapatkan nama dan kewarganegaraan
- Hak untuk mendapatkan keluarga, cinta dan kasih sayang
- Hak untuk mendapatkan makanan yang cukup dan bergizi
- Hak untuk mendapatkan pendidikan
- Hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan
- Hak untuk memilih teman
- Hak untuk beristirahat dan bermain
- Hak untuk mendapatkan perlindungan dari pelecehan, eksploitasi, dan diskriminasi
- Hak untuk mengekspresikan pandangan dan pendapat
- Hak untuk mendapatkan perawatan dan bantuan khusus saat membutuhkannya

Langkah 1 – 10 menit

Jelaskan secara singkat tujuan dari latihan. Tanyakan pada peserta, sebagai orang tua, saudara laki-laki atau perempuan, paman atau bibi tentang hak apa yang seharusnya dimiliki oleh anak-anak di dalam kehidupan mereka.

Ceritakan pada mereka tentang Konvensi PBB tentang Hak Anak seperti yang telah disebutkan dalam Catatan Singkat pada Hak-hak Anak dalam Latihan 2.2.1 dan perkenalkan 10 hak utama yang tertulis pada flipchart.



Kiat untuk pelatih

Jika kamu telah menyelesaikan Latihan 2.2.2 Saya Tahu Hak Saya, sangat tepat untuk menggunakan gambar-gambar yang telah dibuat selama latihan. Pilihlah satu gambar untuk setiap hak. Tunjukkan gambar satu per satu pada peserta dan tanyakan hak mana saja yang sesuai dengan gambar tersebut. Tempelkan gambar tersebut dekat flipchart yang sesuai di dinding. Hal ini merupakan cara yang efektif untuk memperkenalkan 10 hak utama.

Langkah 2 – 20 menit

Jelaskan bahwa kamu menginginkan 10 poster tentang hak-hak anak yang utama. Bagilah peserta dalam beberapa pasangan dan mintalah masing-masing pasangan untuk membuat satu kontribusi pada setiap poster: mereka boleh menuliskan slogan, menggambar atau menempelkan potongan yang berisi gambar dan teks dari majalah dan koran bekas. Mereka harus mencoba untuk menghubungkannya dengan hasil karya pasangan-lain yang telah dibuat di atas flipchart.

Langkah 3 – 20 menit

Perlihatkan poster dan diskusikan hasilnya dengan mengajukan pertanyaan berikut ini:

- Hak manakah yang bagi kamu sulit untuk dibuatkan posternya? Mengapa sulit?
- Menurut kamu, apakah anak-anak di sekitar tempat ini dapat menikmati hak-hak yang telah disebutkan? Jika tidak, manakah hak yang tidak tercakup atau belum dijalankan?
- Dapatkah kamu memikirkan perbedaan antara cara anak laki-laki dan perempuan menikmati hak-hak mereka? Jika ya, dapatkah kamu menjelaskan mengapa ada perbedaan atau ketidaksetaraan antara mereka?
- Apa yang kamu pikirkan tentang pernyataan: 'Semua anak-anak adalah sama'?
- Hak manakah yang ingin kamu tempatkan pada prioritas teratas? Mengapa demikian?

Langkah 4 – 10 menit

Rangkumlah hal-hal yang telah dilakukan selama sesi berlangsung dan jelaskan sekali lagi bahwa:

- Anak-anak membutuhkan perhatian khusus dan perlindungan untuk pertumbuhan kesehatan mereka karena adanya kebutuhan dan kerentanan mereka yang khusus-
- Konvensi PBB tentang Hak Anak telah dideklarasikan untuk melindungi dan menegakkan hak-hak tersebut.

Unit 2.3 Hak dan Kewajiban Saya



Isi

Hak datang bersama kewajiban. Latihan pada unit ini membantu peserta untuk memahami tugas yang harus mereka jalani sebagai warganegara dan anggota masyarakat yang baik. Mereka akan menyadari adanya fakta bahwa hak orang lain berbeda-beda dan dapat saling bertentangan, kemudian pikirkan kemungkinan solusi untuk menyelesaikannya.



Pesan-pesan penting

- Untuk menyadari bahwa hak datang bersama kewajiban.
- Anda tidak dapat mengatakan atau melakukan segala sesuatu hanya karena anda merasa berhak untuk melakukannya, jika hal tersebut dapat mencelakai pihak lain.
- Kita berkewajiban tidak hanya untuk melindungi hak kita sendiri, namun juga hak orang lain.



Latihan

2.3.1 Apa yang Harus Saya Lakukan?

2.3.2 Saya Dapat Menyelesaikannya



Unit yang Terkait

- 2.1 Setiap Orang Punya Hak
- 2.2 Hak-Hak Anak
- 2.4 Hakku, Hak Kita untuk berorganisasi
- 10.2 Hak-Hak di Tempat Kerja

Latihan 2.3.1 Apa yang Harus Saya Lakukan?



Tujuan

- Memahami bahwa hak datang bersama kewajiban
- Memahami tugas-tugas sebagai warganegara dan anggota masyarakat yang baik



Kelompok Sasaran

Anak-anak dan Remaja (Opsi A), Remaja dan orang dewasa (Opsi B)



Waktu

90 menit



Pengaturan Ruang

Duduk berkelompok pada 5 meja



Bahan

- 10 Kartu Bergambar Hak-hak Anak (Alat Bantu Pelatihan 2.2.1 A dalam Latihan 2.2.1)
- Sedikitnya 10 spidol dan 10 lembar kertas flipchart
- 1-2 gulung selotip kertas



Alat Bantu Pelatihan

2.2.1 A: Kartu Bergambar Hak-hak Anak (Opsi A)

2.3.1 A: Pertanyaan untuk kerja kelompok: Hak dan Kewajiban (Opsi B)

Catatan Singkat: Hak dan Kewajiban



Rencana Sesi

Langkah 1 – 10 menit

Ajukan pada peserta pertanyaan-pertanyaan berikut ini: Kamu melihat rumah tetanggamu sedang dirampok, apa yang akan kamu lakukan? Dengarkan beberapa jawaban dan jelaskan bahwa jika kamu menginginkan terjaganya kedamaian dan keamanan di lingkungan masyarakat, maka setiap orang harus saling membantu. Setiap anggota masyarakat berhak untuk mendapatkan keselamatan pribadi. Rasa aman datang bersamaan dengan tanggung jawab individu untuk menjaganya: kamu tidak boleh merugikan orang lain dan menjaga mereka.

Opsi A: Anak-anak dan Remaja

Langkah 2 – 10 menit

Bagilah kelompok dalam 10 kelompok kecil (dua kelompok pada tiap meja) dan berikan sebuah kartu bergambar tentang hak anak, sebuah spidol dan selembar kertas flipchart pada setiap kelompok. Jika kartu gambar pernah digunakan pada sesi sebelumnya, tanyakan apakah mereka masih ingat gambar tersebut. Apabila mereka tidak ingat atau tidak mengenalinya, jelaskan satu per satu pada semua kelompok. Apabila telah jelas, mereka semua dapat menempelkan gambar tersebut pada selembar kertas flipchart.

Langkah 3 – 40 menit

Mintalah pada setiap kelompok untuk membuat dua daftar di bawah gambar: satu daftar mengenai kewajiban yang mereka miliki terkait dengan hak yang ada pada gambar, dan satu daftar kewajiban

yang dimiliki orang lain terkait dengan hak tersebut. Daftar tersebut tidak perlu terlalu panjang; mereka harus coba untuk memikirkan setidaknya dua kewajiban untuk setiap daftar. Pelatih berkeliling untuk memberikan saran. Setelah 15 menit, mintalah setiap kelompok untuk mempresentasikan daftar mereka dan tempelkan semua kertas tersebut di dinding.

Opsi B: Remaja dan Orang Dewasa

Langkah 2 – 20 menit

Bagilah kelompok menjadi 5 kelompok kecil dan berikan setiap kelompok selembar kertas berisikan pertanyaan untuk tugas kelompok (Alat Bantu Pelatihan 2.3.1 A), spidol dan selembar kertas flipchart. Mereka diberi waktu 15 menit untuk berpikir dan menuliskan jawaban pada flipchart.

Langkah 3 – 30 menit

Setiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk melaporkan hasil temuan mereka dalam forum pleno.

Lanjutkan untuk kedua Opsi



Kiat untuk Pelatih

Presentasi pada Langkah 3 tidak dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban yang benar namun lebih pada cara untuk memberanikan diri mereka dalam mendiskusikan suatu permasalahan. Sesungguhnya, semua jawaban kurang lebih sama. Setiap orang berkewajiban untuk mendengarkan orang lain, untuk menghormati keyakinan mereka dan agar dapat bertindak secara adil. Hal ini sangat penting untuk menekankan bahwa jika hak mereka atau hak orang lain diganggu, maka mereka berkewajiban untuk melawan gangguan tersebut. Lihat Catatan Singkat tentang Hak dan Kewajiban untuk informasi yang lebih terperinci.

Langkah 4 – 25 menit

Setelah presentasi, diskusikan hasilnya dalam forum pleno dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apa saja hak yang jelas berhubungan dengan kewajiban?
- Mana sajakah hak yang sulit untuk datang bersama dengan kewajiban?
- Menurut kamu, mudah atau sulitkah memenuhi kewajiban tertentu? Mengapa?

Langkah 5 – 5 menit

Akhiri dengan menjelaskan bahwa:

- Hak datang bersama kewajiban.
- Kita berkewajiban untuk mengumpulkan informasi dan mencari tahu tentang hak-hak kita.
- Seseorang tidak boleh mengatakan atau melakukan segala sesuatu, hanya karena ia merasa punya hak untuk melakukannya apabila hal tersebut dapat mencelakai orang lain.
- Kita berkewajiban untuk melindungi tidak hanya hak kita sendiri namun juga hak orang lain.



Alat Bantu Pelatihan 2.3.1 A: Pertanyaan untuk Tugas Kelompok: Hak dan Kewajiban⁵

Petunjuk : Pilihlah 5 hak dari daftar yang diberikan pada halaman berikut ini yang harus digunakan pada kerja kelompok tentang kewajiban yang terkait hak-hak tertentu. Tentu anda dapat mengganti situasi sehingga peserta dapat lebih mudah untuk merefleksikan dengan kehidupannya..

..... ✂

Hak untuk bebas berekspresi

Andaikan kamu melakukan rapat dengan siswa-siswa lain di kelasmu karena kalian harus bekerjasama pada suatu proyek khusus. Kamu punya hak untuk berbicara dan menyampaikan usulan.

- Apa kewajiban kamu dalam cara berbicara dan ucapan?
- Apa kewajiban siswa lain terhadap hak Anda untuk berbicara?
- Apa kewajiban kamu terhadap hak siswa lain untuk berbicara?

..... ✂

Hak untuk mendapatkan kewarganegaraan

Andaikan kamu menjadi ayah atau ibu.

- Apa kewajiban kamu sebagai orang tua terhadap bayimu yang baru lahir berkaitan dengan hak untuk mendapatkan kewarganegaraan?
- Apa kewajiban kamu yang lain terhadap bayi yang baru lahir tersebut?

..... ✂

Hak untuk bebas dari perbudakan dan kerja paksa

Andaikan kamu melihat seseorang berbicara dengan seorang gadis pada keadaan yang sangat mencurigakan. Gadis tersebut terlihat ragu-ragu namun akhirnya pergi dengan orang yang berbicara dengannya.

- Apa kewajiban kamu terhadap gadis itu? Apa yang kamu lakukan?

Andaikan kamu mengetahui bahwa seorang tetanggamu mempunyai pembantu rumah tangga. Kamu hampir tidak pernah melihat gadis tersebut keluar rumah dan ketika akhirnya kamu melihatnya, terlihat jelas bahwa ia tidak bahagia dan lengannya sering terlihat memar.

- Apa kewajiban kamu terhadap gadis tersebut?

..... ✂

⁵ Diadaptasi dari *We the people* by Centre of Civic Education, Exercise: What responsibilities accompany our rights? URL: <http://www.civiced.org>

Hak untuk memberikan suara

Andaikan kamu pergi untuk memberikan suara dalam pemilihan umum. Kamu dapat memilih di antara 5 kandidat.

- Apa kewajiban kamu yang berkaitan dengan hak untuk memberikan suara?

..... ✂

Andaikan beberapa teman tidak setuju kamu memberikan suara dalam pemilihan umum. Apa kewajiban mereka terhadap hak kamu untuk memberikan suara?

- Apabila kamu tidak setuju dengan keinginan teman, tetangga atau orang lain untuk memberikan suaranya pada pemilihan umum, apa kewajiban kamu terhadap hak mereka untuk memberikan suara?

..... ✂

Hak untuk mendapat perlakuan yang adil

Andaikan seseorang menuduh kamu telah melakukan suatu kesalahan di sekolah atau di masyarakat.

- Apa kewajiban orang tersebut terhadap dirimu?

Andaikan kamu telah menuduh seseorang telah melakukan suatu kesalahan.

- Apa kewajiban kamu terhadapnya?

..... ✂

Hak untuk bebas memeluk agama

Andaikan kamu meyakini suatu agama tertentu. Kamu mendatangi kuil, masjid atau gereja di dalam komunitasmu.

- Apa kewajibanmu dengan cara kamu menjalankan keyakinan beragama tersebut?

Andaikan ada beberapa orang di komunitasmu yang meyakini agama yang berbeda dengan kamu atau tidak beragama sama sekali.

- Apa kewajiban mereka terhadap hak kamu untuk menjalankan keyakinan beragama?
- Apa kewajiban kamu untuk melindungi hak orang lain untuk menjalankan keyakinan beragama mereka atau hak mereka untuk tidak beragama sama sekali?

..... ✂

Hak untuk bebas dari tindakan diskriminatif

Andaikan orang-orang di dalam komunitasmu merencanakan suatu kegiatan untuk anggota komunitasmu.

- Apa kewajiban mereka untuk dapat adil pada kamu tanpa memperhatikan usia, jenis kelamin, sukubangsa, status ekonomi, dan yang lainnya mungkin?

Andaikan kamu turut membantu mengorganisir kegiatan tersebut.

- Apa kewajibanmu dalam terhadap orang lain di dalam komunitas?

..... ✂

Hak untuk memilih pasangan hidup pada usia minimum pernikahan

Andaikan orang tuamu telah memilihkan seorang calon istri/suami untukmu namun kamu tidak mau menikah dengan orang tersebut.

- Apa kewajibanmu terhadap orang tuamu?
- Apa kewajiban mereka terhadapmu?

..... ✂

Hak untuk mendapatkan perlindungan yang sama di bawah undang-undang

Andaikan pemerintah merencanakan suatu proyek infrastruktur yang besar dan semua orang di desamu harus pindah ke tempat lain.

- Apa kewajiban pemerintah terhadap kamu dan anggota komunitasmu?

Tetanggamu merupakan orang yang berpengaruh dan kamu mengetahui bahwa ia mendapatkan kompensasi yang lebih banyak dibandingkan dengan anggota komunitas yang lain.

- Apa kewajibanmu terhadap anggota komunitasmu?

..... ✂



Catatan Singkat: Hak dan Kewajiban

Sebagian besar dari kita sepakat bahwa kita semua memiliki hak asasi yang mendasar. Sebagai contoh, kita semua ingin memiliki hak untuk berbicara dengan bebas. Kita ingin memiliki hak untuk memiliki keyakinan sesuai dengan keinginan kita. Kita juga ingin dapat memiliki properti sendiri dan dapat bepergian kemanapun kita inginkan. Cukup adil bila kita katakan jika kita menginginkan hak tersebut, maka kita juga harus memenuhi kewajiban yang selalu datang bersamaan dengan hak. Ini bukanlah suatu keadaan satu arah. Setiap orang harus bertanggung-jawab terhadap satu sama lainnya dan harus saling menghargai.

Sebagai seorang warganegara kamu berkewajiban untuk, sebagai contoh:

- Mengumpulkan informasi dan mencari tahu tentang hak kamu
- Mendengarkan orang lain
- Menghormati pendapat orang lain
- Menghormati setiap keyakinan dan/atau perilaku orang lain
- Menjalankan hak kamu untuk memberikan suara
- Mencari bukti tentang kebenaran sebelum melontarkan tuduhan
- Mengambil tindakan apabila ada hak yang diganggu
- Memotivasi orang lain untuk memerangi pelanggaran terhadap hak.

Latihan 2.3.2 Saya Dapat Menyelesaikannya



Tujuan

- Memahami bahwa hak datang disertai dengan kewajiban
- Menyadari adanya fakta bahwa hak orang-orang yang berbeda bisa saling bertentangan
- Memikirkan jalan keluar memungkinkan untuk menyelesaikan masalah



Kelompok Sasaran

Anak-anak dan remaja



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Duduk berkelompok mengelilingi meja



Bahan

- Fotokopi halaman bergambar kartun (Alat Bantu Pelatihan 2.3.2 A), satu gambar kartun untuk setiap kelompok
- Pensil berwarna
- Selotip kertas



Alat Bantu Pelatihan

2.3.2 A: Gambar kartun



Rencana Sesi⁶

Langkah 1 – 5 menit

Jelaskan bahwa terkadang salah satu hak seseorang mungkin bertentangan dengan hak orang lain. Sebagai contoh, seseorang menjalankan haknya untuk bebas berekspresi dengan membuat komentar yang berbau rasisme tentang orang lain. Tentu saja orang yang diberi komentar ini, akan marah karena ia punya hak untuk bebas dari tindakan diskriminatif. Sebagai akibatnya, muncul konflik.

Terkadang orang memberikan penjelasan yang berbeda tentang suatu hak tertentu. Sebagai contoh, orang tua yang merasa bahwa seorang anak punya hak untuk dilindungi dari kekerasan, namun kadang-kadang ia juga masih memukul anaknya sebagai hukuman atas perbuatan si anak melakukan sesuatu yang dilarang orangtuanya. Anak tersebut mungkin merasa segala jenis pemukulan tersebut merupakan tindakan kekerasan fisik. Selama sesi ini peserta akan memikirkan tentang situasi yang bertentangan ini

⁶ Diadaptasi dari: *It's Only Right! A practical guide to learn more about the Convention on the Rights of the Child* by Susan Fountain (UNICEF: New York, 1993), Activity 6: Rights in Conflict Cartoons, p.39 - 42.

Langkah 2 – 15 menit

Bagilah kelompok menjadi kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 4 atau 5 orang. Berikan pada setiap kelompok satu fotokopi dari satu halaman gambar kartun (Alat Bantu Pelatihan 2.3.2 A). Mintalah kelompok untuk mencermati dua gambar dan mintalah mereka memikirkan cara untuk menyelesaikan konflik. Setiap kelompok dapat menyelesaikan gambar kartun dengan mengisi kemungkinan solusi ke dalam empat panel gambar kartun yang tersisa.

Langkah 3 – 30 menit

Mintalah semua kelompok untuk menyajikan cerita mereka dengan singkat dan mulai lakukan diskusi pendek dalam forum pleno dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apakah sulit mencari jalan keluar atau solusi untuk menyelesaikan suatu konflik? Mengapa sulit atau mengapa tidak?
- Adakah kelompok yang mengusulkan solusi yang sama?
- Apa jenis solusi yang kemungkinan besar akan muncul ? Mengapa demikian?
- Dalam situasi bagaimana kedua belah pihak bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan?
- Apakah kamu pernah mengalami konflik seperti ini sebelumnya? Jika ya, apa yang kamu lakukan?

Langkah 4 – 5 menit

Buatlah kesimpulan yang telah dikerjakan selama sesi berlangsung dan beri penekanan bahwa:

- Hak datang bersama kewajiban.
- Seseorang tidak dapat mengatakan atau melakukan segala sesuatu hanya karena ia merasa punya hak untuk melakukannya jika ternyata hal ini justru mencelakai orang lain.
- Dalam melindungi dan menikmati hak kita sendiri, kita harus memastikan bahwa kita tidak sampai mengganggu hak orang lain.
- Menghormati dan memahami hak orang lain dapat mencegah dan menyelesaikan konflik.



Alat Bantu Pelatihan 2.3.2 A: Gambar Kartun

Petunjuk : Fotokopi gambar kartun, satu untuk setiap kelompok dan bagikan saat latihan. Beberapa kelompok boleh memiliki gambar kartun yang sama.

Gambar Kartun 1: Hak untuk bebas dari diskriminasi yang bertentangan dengan hak untuk bebas berekspresi

Gadis yang memakai kacamata berkata bahwa tidak adil jika mereka memperlakukannya dengan cara seperti itu.



Seorang gadis berkata pada temannya bahwa ia tidak suka pada anak yang memakai kacamata tebal karena menurutnya mereka jadi kelihatan bodoh.



Gambar kartun 2: Hak untuk mendapatkan pendidikan yang bertentangan dengan hak untuk mendapatkan kesenangan dan bermain

Seorang anak laki-laki sedang belajar untuk menghadapi ujian pada esok hari, meminta kakaknya untuk mematikan suara musik yang keras.



Kakaknya mengatakan bahwa ia memutar musik dengan keras karena ia telah bekerja seharian dan sekarang ingin bersantai.



Gambar kartun 3 : Hak untuk mendapatkan cinta dan kasih sayang keluarga yang bertentangan dengan hak untuk mendapatkan perlindungan dari pelecehan, eksploitasi dan penelantaran

Ayah pulang dalam keadaan mabuk lagi dan mulai bertengkar dengan ibu. Hal ini semakin sering terjadi.



Anak-anak menjadi sedih, takut dan marah, apalagi setelah ayah memukul ibu mereka. Mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan.



Unit 2.4 Hakku, Hak Kita untuk Berorganisasi



Isi

Unit ini memfokuskan pentingnya bekerja sama. Peserta akan belajar dan mempraktikkan bagaimana cara bekerjasama dan merencanakan bersama untuk suatu tujuan bersama.



Pesan-pesan penting

- Setiap orang punya hak untuk berorganisasi;
- Anda menjadi lebih kuat di dalam suatu kelompok;
- Anda dapat bekerja untuk tujuan bersama pada semua tingkatan: keluarga, masyarakat, regional dan nasional;
- Menghormati perbedaan dalam suatu kelompok adalah penting: setiap orang punya kemampuan tersendiri dan dapat turut serta mencapai tujuan bersama dengan caranya sendiri.



Latihan

2.4.1 Banyak Pemikiran Lebih Baik Daripada Satu Pemikiran - Teka teki potongan gambar

2.4.2 Mari Berorganisasi



Unit yang Terkait

5.2 Anda Menjadi Lebih Kuat di Dalam Suatu Kelompok

10.2 Hak-hak di Tempat Kerja

Latihan 2.4.1

Banyak Pemikiran Lebih Baik Daripada Satu Pemikiran – Teka teki potongan gambar



Tujuan

- Memahami pentingnya bekerjasama
- mempraktikkan keuntungan dari suatu kerjasama



Kelompok sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Duduk berkelompok mengelilingi meja



Bahan

- Seperangkat potongan gambar untuk setiap kelompok (Alat Bantu Pelatihan 2.4.1 A)
- Fotokopi daftar periksa untuk Pengamat (Alat Bantu Pelatihan 2.4.1 B)



Alat Bantu Pelatihan

2.4.1 A: Potongan gambar

2.4.1 B: Daftar periksa (*checklist*) untuk Pengamat

Catatan Singkat: Hak untuk Berorganisasi dan Metode Permainan potongan gambar



Rencana Sesi¹

Persiapan

Siapkan seperangkat potongan gambar-untuk setiap kelompok seperti yang telah diuraikan dalam Alat Bantu Pelatihan 2.4.1 A.

Langkah 1 – 10 menit

Bagi peserta ke dalam kelompok kecil dengan anggota minimum 6 orang. Lima orang dari setiap kelompok mengambil tempat sebagai pemain dan sisanya menjadi pengamat. Pengamat boleh berjalan berkeliling meja.

Jelaskan aturan mainnya:

- Setiap orang mengambil 3 potongan gambar
- Mereka harus membuat 5 kotak persegi dari tiga potongan tersebut.
- Tak seorangpun diijinkan untuk berbicara atau memberi kode.
- Mereka boleh memberikan potongan tersebut namun tidak diperbolehkan untuk meminta potongan gambar dari pemain yang lain di kelompok mereka.

Tanyakan apakah aturan ini sudah jelas atau belum.

Berikan kepada semua pengamat satu fotokopi Daftar Periksa untuk Pengamat (Alat Bantu Pelatihan 2.4.1 B) sehingga mereka tahu apa yang dicermati dari perilaku pemain. Mereka tidak diperkenankan untuk menunjukkan instruksi ini kepada para pemain dalam kelompok mereka.

Langkah 2 – 5-10 menit

Beri waktu maksimum 10 menit untuk membuat 5 kotak persegi tanpa berbicara sepatah katapun.

Langkah 3 – 30 menit

Mintalah para pengamat di setiap kelompok untuk menguraikan secara singkat apa yang telah terjadi dalam kelompok. Mulailah berdiskusi dalam forum pleno dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apa yang sama dan yang berbeda di antara semua kelompok?
- Adakah seseorang yang melanggar aturan main?
- Apakah kamu merasa lebih kuat setelah melanggar aturan? Jika ya, mengapa demikian?
- Apakah semua orang punya perilaku yang sama dalam kelompok tersebut? Jika tidak, apa bedanya? Apakah ada perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan (anak laki-laki dan anak perempuan)?
- Apakah perbedaan itu baik atau buruk hasilnya?
- Apakah perlu untuk berorganisasi agar dapat mencapai suatu tujuan?
- Apakah selalu baik untuk berorganisasi, mengapa atau mengapa tidak selalu baik?
- Apakah kamu tahu dengan cara bagaimana kamu dapat mengorganisasi dirimu sendiri?
- Dapatkah kamu memberikan contoh dari pengalamanmu sendiri?
- Apakah hal itu mudah? Apa yang membuatnya menjadi salah dan menjadi benar?
- Apa yang kamu ketahui tentang hak untuk berorganisasi?

Langkah 4 – 10 menit

Jelaskan maksud dari hak untuk berorganisasi. Tekankan bahwa kerjasama dan saling menghormati norma-norma dalam kelompok adalah penting. Bekerja dalam suatu kelompok membutuhkan toleransi dan waktu untuk sampai pada kesimpulan dan keputusan, namun, secara umum, hal ini bermanfaat karena berkelompok itu lebih kuat daripada sendirian. (Untuk penjelasan lebih dalam mengenai hak untuk berorganisasi dan perilaku dalam latihan teka teki, lihatlah Catatan Singkat di akhir latihan.)

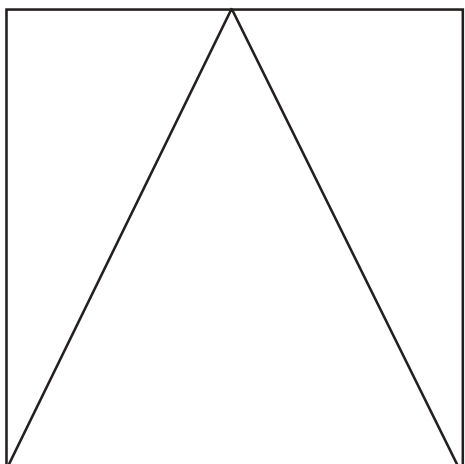
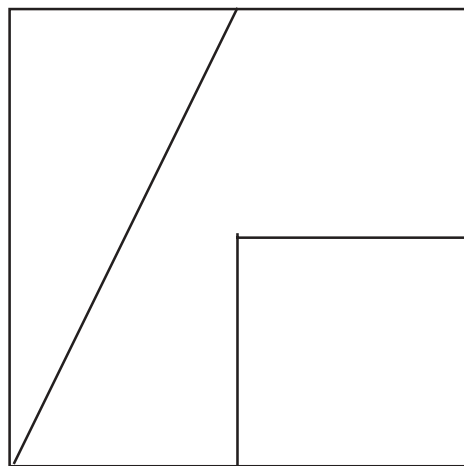
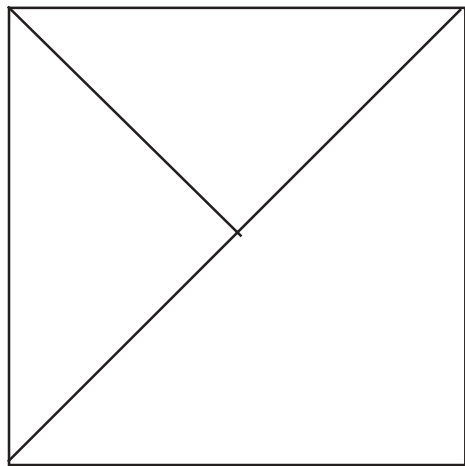
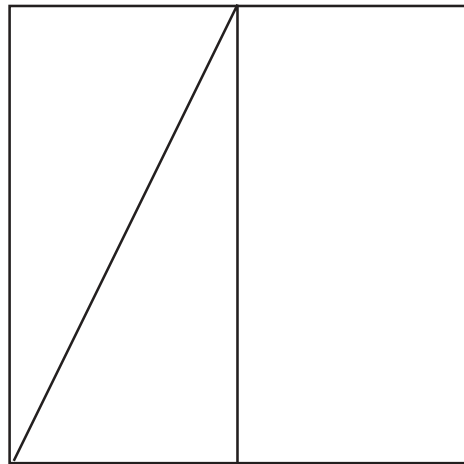
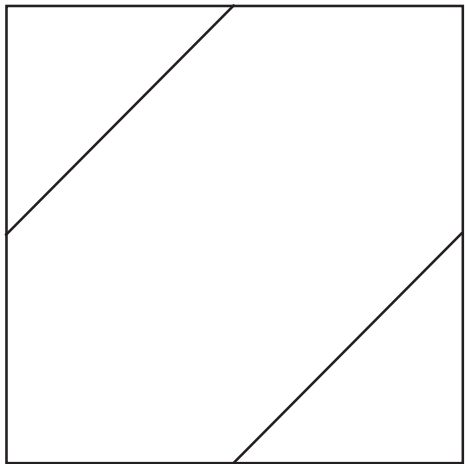
Buatlah rangkuman tentang semua hal yang telah dilakukan selama sesi berlangsung dan sebutkan butir-butir berikut ini:

- Setiap orang punya hak untuk berorganisasi.
- Anda menjadi lebih kuat di dalam suatu kelompok.
- Anda dapat bekerja untuk suatu tujuan bersama pada semua tingkatan: keluarga, masyarakat, regional atau nasional.
- Menghormati perbedaan dalam suatu kelompok adalah penting: setiap orang punya kemampuan tersendiri dan setiap orang dapat turut serta dalam mencapai tujuan bersama dengan caranya tersebut.



Alat Bantu Pelatihan 2.4.1 A: Potongan Gambar

Petunjuk : Fotokopi halaman ini untuk setiap kelompok. Potong lima teka-teki dengan hati-hati menjadi beberapa potongan dan acaklah dengan baik. **Biarkan tiap set dari 5 potongan gambar tersebut tetap dalam suatu tas untuk tiap kelompok.** Berikan 3 potong pada setiap anggota kelompok.





Alat Bantu Pelatihan 2.4.1 B: Daftar Periksa untuk Pengamat

Petunjuk : Fotokopi halaman ini dan berikan satu salinan pada tiap pengamat.

Amati perilaku dari setiap anggota kelompok. Ingatlah hal-hal berikut ini:

- Siapa yang melanggar aturan?
- Bagaimana aturan tersebut dilanggar?
- Siapa yang terlihat membutuhkan bantuan dari pemain yang lain?
- Siapa yang pertama kali mampu memecahkan masalah?
- Siapa yang mengambil peranan untuk memimpin?
- Adakah seseorang yang mensabotase atau mengganggu proses?

Anda boleh membuat catatan di bawah ini:



Catatan Singkat: Hak untuk Berorganisasi dan Metode Teka-teki Gambar

Hak untuk Berorganisasi

Hak untuk membentuk kelompok, berorganisasi, bekerjasama dan berkumpul bersama dengan tujuan untuk menyelesaikan beberapa masalah bersama merupakan salah satu hak asasi manusia. Kemampuan untuk berorganisasi merupakan sarana penting bagi warganegara untuk dapat mempengaruhi kebijakan pemerintahan dan pemimpinnya. Hak untuk bebas berkumpul dan berserikat dilindungi oleh perjanjian hak asasi manusia internasional dan regional. Hal ini berlaku untuk semua permasalahan yang ada. Protes masyarakat merupakan simbol yang potensial dari perwujudan hak ini.

Instrumen internasional dan regional melindungi hak-hak utama yang terkait dengan kebebasan berkumpul dan berserikat:

- Hak untuk berkumpul dengan damai
- Hak untuk berserikat
- Hak pribadi untuk bergabung atau tidak dengan suatu organisasi
- Hak untuk bergabung dengan serikat pekerja.

Tentang metode potongan teka-teki gambar

Membentuk suatu kelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama tidak mudah. Latihan potongan teka-teki gambar menunjukkan bagaimana rumitnya kerjasama tersebut. Ketika melihat pemecahan permainan lima persegi tadi, memang terlihat sangat mudah. Namun biasanya peserta hanya sampai pada tiga atau empat persegi dan sedikit ganjil bila ada yang tidak cocok. Peserta akan menyadari bahwa keinginan pribadi mereka untuk membuat satu persegi merupakan hal sekunder dibandingkan tugas kelompok untuk menyelesaikan lima persegi. Keberhasilan seseorang tidak selalu sama dengan keberhasilan kelompok, dan mungkin justru mengganggu tujuan kelompok. Suatu solusi yang baik untuk seseorang mungkin pada kenyataannya justru menghalangi solusi yang baik untuk kelompok secara keseluruhan.

Dalam aturan permainan, setiap kelompok boleh membuat aturannya sendiri. Kamu akan melihat bahwa ada beberapa kasus yang akan muncul selama berlangsungnya diskusi dalam forum pleno. Kasus-kasus tersebut antara lain:

Kasus: Seorang peserta memberikan semua potongan teka-tekinya kepada temannya

Kesimpulan: Kerja tim akan terhambat apabila seseorang menolak kewajibannya dan menyerahkannya pada orang lain.

Kasus : Seorang peserta merasa puas sendiri setelah menyelesaikan persegi miliknya dan mengabaikan hasil karya anggota yang lain.

Kesimpulan : Kerja tim akan terhambat jika salah satu anggota merasa puas pada pekerjaannya sendiri dan tidak peduli dengan pekerjaan anggota yang lain.

Kasus : Seorang peserta frustrasi setelah ia tahu bahwa potongan teka-teki yang benar ternyata dipegang oleh temannya yang tidak mau memberikan potongan itu kepadanya.

Kesimpulan : Kerja tim akan terhambat jika salah satu anggota tidak sensitif terhadap kebutuhan anggota yang lain.

Kasus : Seorang peserta sangat senang menerima potongan yang dibutuhkan dari temannya.

Kesimpulan : Kerja tim akan menjadi terangkat oleh seorang anggota yang sensitif terhadap kebutuhan anggota yang lain.

Kasus : Seorang peserta melanggar peraturan dan berkomunikasi dengan seorang temannya (secara lisan maupun tanda) karena ia ingin dibantu/membantu.

Kesimpulan : Di dalam kerja tim harus ada saling komunikasi di antara para anggotanya.

Latihan 2.4.2 Mari Berorganisasi



Tujuan

- Memahami pentingnya upaya untuk bekerja sama
- Mencapai tujuan secara bersama-sama



Kelompok Sasaran

Anak-anak, remaja dan orang dewasa



Waktu

60 menit



Pengaturan Ruang

Ruang yang cukup luas untuk berkeliling



Bahan

- Kotak harta karun, sebuah kotak sesungguhnya atau sebuah gambar kotak pada selembarnya kertas flipchart
- Fotokopi cap telapak kaki (Alat Bantu Pelatihan 2.4.2 A), satu set telapak kaki untuk dua peserta (satu telapak kaki untuk setiap peserta)



Alat bantu pelatihan

2.4.2 A: Telapak kaki



Rencana Sesi

Persiapan

Fotokopi telapak kaki dari Alat Bantu Pelatihan 2.4.2 A. Potong satu telapak kaki untuk setiap peserta. Tempatkan kotak harta pada satu sisi ruangan. Buatlah sebuah garis pada sisi lain yang ada pada ruangan tersebut, sedikitnya enam langkah jaraknya dari kotak harta. Di belakang garis harus ada ruang yang cukup bagi semua peserta untuk berdiri.

Langkah 1 – 5 menit

Berikan satu telapak kaki pada masing-masing peserta. Mintalah mereka untuk berdiri di belakang garis. Jelaskan bahwa tujuan dari permainan ini adalah untuk mencapai kotak harta tanpa menginjakkan kaki mereka ke lantai. Tempat yang diperbolehkan untuk menginjak lantai hanyalah di belakang garis. Mereka harus menggunakan fotokopi telapak kaki untuk berdiri. Mintalah pada setiap peserta untuk mencapai kotak dengan satu fotokopi telapak kaki. Apakah hal itu mungkin dilakukan? Tidak.

Langkah 2 – 10 menit

Tanyakan pada peserta apa yang mereka butuhkan untuk mencapai kotak harta. Ketika mereka bilang kalau mereka membutuhkan telapak kaki lagi, jawablah bahwa Anda sudah tidak punya telapak kaki lagi. Ketika mereka mengusulkan untuk membentuk kelompok, perbolehkan mereka untuk berpasang-pasangan. Jika mereka tidak mengusulkan untuk membentuk kelompok, mintalah mereka untuk berpasangan setelah diajukan beberapa usulan. Mintalah mereka untuk mencobanya lagi untuk mencapai kotak harta, namun tetap ingatkan mereka bahwa mereka berdua harus sampai di kotak tersebut. Apakah hal itu mungkin dilakukan? Tidak.

Langkah 3 – 10 menit

Tanyakan lagi apa yang mereka butuhkan untuk mencapai kotak harta. Biarkan mereka membentuk kelompok yang terdiri dari tiga orang, dan mencobanya lagi. Hal ini tetap tidak mungkin.

Langkah 4 – 10 menit

Perbolehkan mereka berkumpul untuk membahas apa yang mereka butuhkan. Setiap peserta harus dapat mencapai kotak harta dengan menggunakan fotokopi telapak kaki.

Langkah 5 – 20 menit

Apabila semua peserta telah mencapai kotak harta, minta mereka untuk duduk. Diskusikan kegiatan dalam forum dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Apakah sulit untuk mencari suatu jalan keluar atau solusi?
- Apakah permasalahan utama dalam kelompok yang terkecil?
- Siapa yang menemukan solusi: satu orang atau lebih?
- Apakah ada lebih dari satu solusi?
- Apakah kamu butuh seorang koordinator?
- Apakah kalian saling membutuhkan?
- Apa yang mereka dapat pelajari?
- Dapatkah kamu memberikan contoh kelompok yang kuat di dalam komunitasmu?
- Apakah kamu merupakan anggota suatu kelompok di dalam komunitasmu? Mengapa ya? Atau mengapa tidak?

Langkah 6 – 5 menit

Rangkumlah semua hal yang telah dilakukan selama sesi berlangsung dan terangkan bahwa kita sering mendapatkan manfaat dengan membentuk suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Dengan berorganisasi, anda jadi lebih berkuasa dan kuat. Tekankan bahwa hak-hak berikut ini berlaku untuk semua orang:

- Hak untuk berkumpul dengan damai
- Hak untuk berserikat
- Hak pribadi untuk bergabung atau tidak dengan suatu organisasi
- Hak untuk bergabung dengan serikat pekerja.



Alat bantu pelatihan 2.4.2 A: Telapak kaki

Petunjuk: Fotokopi halaman ini (satu lembar untuk dua peserta). Potong untuk mendapatkan masing-masing satu telapak kaki. Berikan satu telapak kaki pada tiap peserta.



Sumber untuk Bacaan Lain

Carl, Greg & Chaiphech, Nonthathorn, *Friends Tell Friends on the Street*, Thai Red Cross Aids Research Centre: Bangkok, 2000.

Fountain, Susan, *It's Only Right! A Practical Guide to Learn More about the Convention on the Rights of the Child*, UNICEF: New York, 1993.

Haspels, Nelien & Suriyasarn, Busakorn, *Promotion of Gender Equality in Action against Child Labour and Trafficking: A Practical Guide for Organizations (GECL-Guide)*, ILO: Bangkok, 2003.

ILO, *Child Labour – An Information Kit for Teachers, Educators and Their Organizations*, IPEC: Geneva, 1998.

ILO, *Supporting Children's Rights through Education, Arts and the Media (SCREAM) – Stop Child Labour Education Pack*, IPEC: Geneva, 2002.

Johnston M.P. & Rifkin, S.B., *Health Care Together: Training Exercises for Health Workers in Community Based Programmes*, London, 1987.

Pretty, Jules N., Guijt, Irene, Scoones, Ian & Thompson, John, *A Trainer's Guide for Participatory Learning and Action*, IIED Participatory Methodology Series: London, 1995.

Terhorst, Rosalinda, Haspels, Nelien, *Gender and Development for Cambodia (GAD/C) & Expansion of Employment Opportunities for Women (EEOW), Women Workers' Rights and Gender Equality: Easy Steps for Workers in Cambodia (WWRGE Manual – Cambodia)*, ILO: Bangkok, 2004.

Situs internet Penting

BBC, In Depth, Child Rights,
URL: <http://www.bbc.co.uk/worldservice/people/features/childrensrights>

Centre for Civic Education, Teachers Resources, URL: <http://www.civiced.org>

Human Rights Education Associates, Electronic Resource Centre for Human Rights Education,
URL: <http://www.hrea.org>

International Programme on the Elimination of Child Labour (IPEC),
URL: <http://www.ilo.org/ipecc>

OXFAM Canada, Economics for All and Other Education Materials,
URL: <http://www.oxfam.ca/education/index.htm>

UNICEF, Resource Guide for Students and Teachers,
URL: <http://www.unicef.org/siteguide/resources.html> and
URL: <http://www.unicef.org/magic/index.html>